

**PENGARUH KEMAMPUAN FINANSIAL, LITERASI WAKAF, RISIKO DAN  
IMBAL HASIL TERHADAP MINAT INVESTASI SOSIAL PADA CASH  
WAQF LINKED SUKUK BAGI GENERASI Z DIY**

*The Effect of Financial Capability, Waqf Literacy, Risk and Return on Social  
Investment Interest in Cash Waqf Linked Sukuk for Generation Z DIY*

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam



Oleh :

**YUNITA RIZKIA**

**19423166**

Acc pasca munaqasah  
Oleh Pembimbing, 23/08/2023

Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM**

**JURUSAN STUDI ISLAM**

**FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

### LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yunita Rizkia

NIM : 19423166

Program Studi : Ekonomi Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Finansial, Literasi Wakaf, Risiko dan Imbal Hasil Terhadap Minat Investasi Sosial Pada Cash Waqf Linked Sukuk Bagi Generasi Z DIY

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil *plagiat* atau *penjiplakan* terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 30 Mei 2023



Yunita Rizkia

## **REKOMENDASI PEMBIMBING**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yunita Rizkia

NIM : 19423166

Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Finansial, Literasi Wakaf, Risiko dan Imbal Hasil Terhadap Minat Investasi Sosial Pada Cash Waqf Linked Sukuk Bagi Generasi Z DIY.

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 30 Mei 2023



Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec

## NOTA DINAS

9 Maret 2023 M

Yogyakarta 17 Sya'ban 1444 H

Hal : Skripsi

Kepada: Yth Dekan Fakultas Ilmu Agama  
Islam Universitas Islam Indonesia  
D.I.Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan nomor surat : 411/Dek/60/DAATI/FIAI/III/2023 tanggal 9 Maret 2023 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Yunita Rizkia

NIM : 19423166

Program Studi : Ekonomi Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Tahun Akademik : 2022/2023

Judul : Pengaruh Kemampuan Finansial, Literasi Wakaf, Risiko, dan Imbal Hasil Terhadap Minat Investasi Sosial Pada Cash Waqf Linked Sukuk Bagi Generasi Z DIY

Setelah kami teliti adakah perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara sudah dapat diajukan guna memperoleh gelar sarjana. Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara untuk diajukan sidang munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam. Demikian kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Dosen Pembimbing



Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec



FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim  
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia  
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584  
T. (0274) 898444 ext. 4511  
F. (0274) 898463  
E. [fa.ii@uii.ac.id](mailto:fa.ii@uii.ac.id)  
W. [fa.ii.uii.ac.id](http://fa.ii.uii.ac.id)

### PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 21 Agustus 2023  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kemampuan Finansial, Literasi Wakaf, Risiko dan Imbal Hasil Terhadap Minat Investasi Sosial pada Cash Waqf Linked Sukuk bagi Generasi Z DIY  
Disusun oleh : YUNITA RIZKIA  
Nomor Mahasiswa : 19423166

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

#### TIM PENGUJI:

Ketua	: Anom Garbo, SEI, ME	(.....)
Penguji I	: Soya Sobaya, SEI, MM	(.....)
Penguji II	: Rakhmawati, S.Stat, MA	(.....)
Pembimbing	: Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec.	(.....)

Yogyakarta, 21 Agustus 2023



Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec.

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya, shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW. Sujud sukur kepada Allah SWT yang telah memberikan pertolongan-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi) dan bisa sampai ketahap ini. Segala puji bagi-Mu Ya Allah. Sebuah karya kecil yang saya susun dengan jerih payah ini, saya persembahkan kepada :

Orang tua, bapak tersayang Untung Abdullah (Alm) dan Ibunda terkasih Sri Yatun yang telah memberikan cinta, segala dukungan, dan ketulusan tak terhingga selama berkuliah di Universitas Islam Indonesia yang tidak mungkin dapat kubalas dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan ini. Terimakasih untuk cinta kasih dan perjuangan yang telah diberikan sampai titik ini , terimakasih untuk ibu yang selalu berjuang tak kenal lelah dengan segala jerih payahmu dan untuk bapaku semoga engkau tenang di surga Allah, salam rindu dari putri kecilmu.

Teruntuk ketiga kakakku mas Helmi, mas Fandi,mas Ijal beserta kakak ipar ku mba Wulan dan Ponakanku Falisha. Terimakasih atas segala dukungan baik secara finansial maupun kasih dan sayangnya selalu mendoakan yang terbaik untuk adikmu.

Terimakasih banyak saya ucapkan kepada seluruh dosen di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia terkhusus kepada dosen pembimbing yaitu Bapak Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec yang sudah membantu dan membimbing hingga saat sidang, serta kepada teman-teman seperjuangan ekis 19 dan terimakasih untuk diri saya sendiri yang telah berjuang sejauh ini dan berusaha melakukan yang terbaik untuk diri saya sendiri

## **MOTTO**

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, apabila kamu telah selesai dari pekerjaan, kerjakanlah yang lain dengan sungguh.”

(Q.S. Al-Nasyirah : 6-7)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya.”

(Al-Baqarah: 286)

## ABSTRAK

### **PADA CASH WAQF LINKED SUKUK BAGI GENERASI Z PENGARUH KEMAMPUAN FINANSIAL, LITERASI WAKAF, RISIKO DAN IMBAL HASIL TERHADAP MINAT INVESTASI SOSIAL DIY**

**YUNITA RIZKIA**

**19423166**

Cash wakaf linked Sukuk merupakan sebuah instrumen yang diterbitkan oleh kementerian keuangan berupa pengelolaan investasi wakaf uang pada sukuk negara dimana imbal hasil disalurkan untuk mendukung dalam pengembangan investasi sosial. Adanya wakaf uang yang disalurkan melalui sukuk dikarenakan sebagai instrumen investasi dengan kinerja yang optimal dan menjadi kekuatan mendorong potensi wakaf di Indonesia, Minat masyarakat terhadap cash waqf linked sukuk terus meningkat, hal tersebut diperoleh dari penetapan cash waqf linked sukuk ritel seri SWR002 sejumlah Rp 24,141 M dengan peningkatan 62% dari penjualan seri sebelumnya, namun partisipasi generasi z masih sangat rendah. Penelitian ini penting guna memaksimalkan partisipasi generasi z untuk berinvestasi sosial pada cash waqf linked sukuk, dan sebagai dasar pengembangan instrumen CWLS dimasa yang akan datang. Dalam penelitian ini menggunakan data primer melalui kuisioner google form kepada 100 responden dengan kriteria generasi z rentang usia 18-23 Daerah Istimewa Yogyakarta dan belum pernah berinvestasi pada cash waqf linked sukuk. Pengambilan data penelitian ini dalam kurun waktu April – Mei 2023. Hasil penelitian yang diperoleh penulis menunjukkan bahwa variabel kemampuan finansial (X1), literasi wakaf (X2), risiko (X3) dan imbal hasil (X4) berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi sosial pada cash waqf linked sukuk. Variabel independen berkontribusi mempengaruhi variabel dependen sebesar sebesar 73,8% sisanya sebesar 26,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

**Kata Kunci:** Kemampuan Finansial, Literasi Wakaf, Risiko, Imbal Hasil, Minat Investasi, Cash Waqf Linked Sukuk, Generasi Z



## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF FINANCIAL CAPABILITY, WAQF LITERACY, RISK AND RETURN ON SOCIAL INVESTMENT INTEREST IN CASH WAQF LINKED SUKUK FOR GENERATION Z DIY**

**YUNITA RIZKIA**

**19423166**

Cash waqf linked Sukuk is an instrument issued by the Ministry of Finance in the form of money waqf investment management in state sukuk where returns are channeled to support the development of social investment. The existence of cash waqf channeled through sukuk is because it is an investment instrument with optimal performance and is a driving force for the potential of waqf in Indonesia, public interest in cash waqf linked sukuk continues to increase, this was obtained from the determination of cash waqf linked retail sukuk series SWR002 in the amount of Rp. 24,141 billion with an increase of 62% from sales of the previous series, but the participation of generation z is still very low. This research is important in order to maximize the participation of generation z to socially invest in cash waqf linked sukuk, and as a basis for developing CWLS instruments in the future. In this study, primary data was used via a Google form questionnaire to 100 respondents with the z generation criteria, aged 18-23 in the Special Region of Yogyakarta and had never invested in cash waqf linked sukuk. Data collection for this study was from April to May 2023. The research results obtained by the authors show that the variables of financial capability (X1), waqf literacy (X2), risk (X3) and returns (X4) have a significant positive effect on social investment interest in cash waqf linked sukuk. Independent variables contribute to influencing the dependent variable by 73.8%, the remaining 26.2% is influenced by other variables not included in the research model.

**Keywords:** Financial Capability, Waqf Literacy, Risk and Return, Investment Interest, Cash Waqf Linked Sukuk, Generation Z

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

### KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

### REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

#### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

**Tabel 0.1** Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

**Tabel 0.2** Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

**Tabel 0.3** Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ..	Fathah dan ya	Ai	a dan u
و..	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

- كَتَبَ            kataba
- فَعَلَ            fa`ala
- سَأَلَ            suila
- كَيْفَ            kaifa
- حَوْلَ            haula

## C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

**Tabel 0.4** Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...آ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَلَّ                      qala
- رَمَى                    ramā
- قِيلَ                     qīla
- يَقُولُ                yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t"
2. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h"

Contoh :

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ                      raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ                    al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ                                      Talhah

## E. Syaddah atau tasydid

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- نَزَّلَ                      nazzala
- البِرُّ                        al-birr

## F. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh :

- الرَّجُلُ                      ar-rajulu
- الْقَلَمُ                        al-qalamu
- اشَّمْسُ                        asy-syamsu
- الْجَلَالُ                      al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٍ syai'un
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāh

## I. Huruf Kapital

Huruf Kapital Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ                      Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ                                      Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ                                      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا                                      Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## **J. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ عَلَى كُلِّ حَالٍ، الَّذِي قَدْ أَوْجَدَ مِنْ نُورِهِ نُورًا بِهِ عَمَّ  
الْهُدَى. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا  
شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ.. أما بعد

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Penelitian ini dengan penuh kelancaran. Sholawat serta salam senantiasa terhaturkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah menjadi suri tauladan penulis untuk terus bersemangat dalam menjalankan kebaikan, termasuk melakukan dan menulis Tugas akhir penelitian dengan judul **“Pengaruh Kemampuan Finansial, Literasi Wakaf, Risiko dan Imbal Hasil Terhadap Minat Investasi Sosial Pada Cash Waqf Linked Sukuk Bagi Generasi Z DIY.”** Skripsi ini diajukan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam. Tentunya selama proses penyusunan tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin berterimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D, selaku rektor Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya dan rektor - rektor sebelumnya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menuntut ilmu menjadi mahasiswa di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, MA., beserta jajarannya selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

4. Bapak Rheyza Virgiawan, Lc., ME., selaku Ketua Prodi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan dukungan, arahan, masukan, dan bimbingan dengan penuh kesabaran selama proses pengerjaan skripsi. Terimakasih atas kebaikan dan kesabaran bapak.
6. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan berbagai ilmu dan pengalaman yang sangat bermakna bagi penulis. Semoga ilmu di sampaikan dapat bermanfaat dan mendapat berkah didunia maupun akhirat.
7. Terimakasih untuk diri saya sendiri yang telah berjuang sampai titik tanpa rasa menyerah dan melawan rasa malas demi bisa mencapai titik ini dan tentunya saya bisa memperoleh gelar sarjana ekonomi.
8. Orangtua, bapak tersayang Untung Abdullah (Alm) dan Ibunda terkasih Sri Yatun yang telah memberikan cinta, segala dukungan tak terhingga selama berkuliah di Universitas Islam Indonesia.
9. Ketiga kakakku mas Helmi, mas Fandi,mas Ijal beserta kakak ipar ku mba Wulan dan Ponakanku Falisha. Terimakasih atas segala dukungannya.
10. Sahabat- sahabat penulis yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
11. Kepada teman KKN yang telah memberikan dukungan dan saling sharing terkait skripsi.
12. Teman – teman penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu terimakasih telah memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan tugas akhir.
13. Seluruh mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Angkatan 2019 yang selalu memberikan semangat kepada penulis selama perkuliahan ini.
14. Staff Akademik Ekonomi Islam, terimakasih telah memberikan pelayanan administrasi dengan baik.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat berguna dan menambah pengetahuan bagi para pembacanya.

*Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Yogyakarta, 25 Maret 202

Yunita Rizkia

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>REKOMENDASI PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II</b> .....	<b>7</b>
<b>KERANGKA TEORI</b> .....	<b>7</b>
A. Telaah Pustaka .....	7
B. Landasan Teori.....	13
C. Kerangka Berpikir.....	27
D. Hipotesis.....	27
<b>BAB III</b> .....	<b>29</b>
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>29</b>
A. Desain Penelitian .....	29
B. Lokasi Penelitian .....	29

C.	Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	29
D.	Objek dan Subjek Penelitian .....	29
E.	Populasi dan Sampel .....	29
F.	Sumber Data .....	31
G.	Teknik Pengumpulan.....	32
H.	Definisi Operasional Variabel .....	33
I.	Instrumen Penelitian.....	34
J.	Teknik Analisis Data .....	36
b.	Uji Reabilitas .....	37
<b>BAB IV</b>	<b>.....</b>	<b>40</b>
<b>ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>.....</b>	<b>40</b>
A.	Statistik Deskriptif.....	40
1.	Deskriptif Responden .....	40
1.1	Kota Domisili .....	40
1.2	Jenis Kelamin .....	41
1.3	Usia.....	42
1.4	Pendapatan Perbulan .....	42
1.5	Sumber Informasi Mengenai Wakaf .....	43
1.6	Cash Waqf Linked Sukuk.....	44
1.7	Pernah Berwakaf .....	45
B.	Analisis Data .....	46
1.	Uji Kualitas Data .....	46
2.	Uji Asumsi Klasik .....	49
3.	Uji Hipotesis.....	54
C.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
1.	Pengaruh Kemampuan Finansal (X1) Terhadap Minat Investasi Sosial Pada Cash Waqf Linked Sukuk (Y) Bagi Generasi Z DIY .....	60
2.	Pengaruh Literasi Wakaf (X2) Terhadap Minat Investasi Sosial Pada Cash Waqf Linked Sukuk(Y) bagi Generasi Z DIY .....	61

3. Pengaruh Risiko (X3) Terhadap Minat Investasi Sosial Pada Cash Waqf Linked Sukuk (Y) bagi Generasi Z DIY .....	62
4. Pengaruh Imbal Hasil (X4) Terhadap Minat Investasi Sosial Pada Cash Waqf Linked Sukuk (Y) bagi Generasi Z DIY .....	63
<b>BAB V.....</b>	<b>65</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>96</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Pustaka.....	9
Tabel 4. 1 Domisili Responden.....	40
Tabel 4. 2 Jenis Kelamin.....	41
Tabel 4. 3 Usia Responden .....	42
Tabel 4. 4 Pendapatan Perbulan.....	42
Tabel 4. 5 Sumber Informasi Mengenai Wakaf .....	43
Tabel 4. 6 Mengetahui CWLS .....	44
Tabel 4. 7 Pernah Berwakaf.....	45
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas.....	46
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reabilitas .....	48
Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolonieritas .....	49
Tabel 4. 11 Uji Durbin Watson.....	53
Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	54
Tabel 4. 13 Hasil Uji t.....	56
Tabel 4. 14 Hasil Uji F.....	59
Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	60

## DAFTAR GAMBAR

<u>Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedasrisitas .....</u>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<u>Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram .....</u>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<u>Gambar 4. 3 Hasil Uji Normalitas Grafik Normal Plot.....</u>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Cash wakaf linked Sukuk merupakan sebuah instrumen yang menggabungkan prinsip-prinsip waqf (hibah) dan sukuk (obligasi Islami) untuk memfasilitasi pengumpulan dana yang telah diterbitkan oleh kementerian keuangan berupa pengelolaan investasi wakaf uang dimana imbal hasil disalurkan untuk mendukung dalam pengembangan investasi sosial untuk membiayai berbagai program sosial dan pemberdayaan ekonomi umat. Tujuan pemerintah yaitu untuk memfasilitasi para wakif untuk berwakaf secara aman, amanah, mudah, produktif, utuh serta dapat memberikan keberkahan. Adanya wakaf uang yang disalurkan melalui sukuk dikarenakan sebagai instrumen investasi dengan kinerja yang optimal. (Putri et al., 2020). Menurut prinsip fikih Al Ghunmu bi Al Ghumi, Sukuk atau yang dikenal dengan SBSN memiliki tingkat risk and return yang tinggi, yaitu keuntungan datang dengan risiko, karena menjadi insentif yang kuat bagi pemangku kepentingan untuk menyalurkan wakaf uang di pada instrumen yang aman dan tentunya dapat menghasilkan secara optimal. Wakaf uang mendapat banyak perhatian di Indonesia karena kemudahan dan fleksibilitasnya, terutama sejak praktik wakaf tunai berbasis syariah diresmikan pada tahun 2002. Sukuk yang terkait dengan wakaf tunai telah menjadi kekuatan nyata yang menggerakkan potensi wakaf di Indonesia. (Putri et al., 2020) karena melalui wakaf tunai memungkinkan semua golongan umat Islam berkontribusi dalam praktik wakaf dan memiliki potensi yang cukup tinggi namun belum optimal dalam hal penghimpunannya. (Nour Aldeen et al. 2022)

Minat masyarakat terhadap cash waqf linked sukuk terus meningkat, hal tersebut diperoleh dari penetapan cash waqf linked sukuk ritel seri SWR002



sejumlah Rp 24,141 M dengan peningkatan 62% dari penjualan seri sebelumnya, pada Generasi X menjadi mayoritas wakif pemesan dengan jumlah Rp 8,64 M dengan jumlah 265 orang, pada Generasi Y memesan sejumlah Rp 3,53 M dengan jumlah wakif sebanyak 217 orang, akan tetapi pada Generasi Z tidak ada yang membeli SWR002.

Generasi Z merupakan kelompok usia produktif yang memiliki tanggung jawab atas kondisi keuangannya masing-masing, baik untuk saat ini maupun masa depan, akan tetapi kesadaran generasi Z dalam berinvestasi masih sangat rendah karena adanya kecenderungan untuk menghindari risiko (risk-averse) dan memiliki ekspektasi yang lebih rendah dan lebih menyukai keamanan dan kestabilan.(Dasra Viana et al., 2021), namun dalam penelitian yang dilakukan(Nour Aldeen et al., 2022) menyatakan bahwa terdapat tingkat kesadaran tinggi berinvestasi sosial pada CWLS di kalangan generasi milenial di Indonesia. Salah satu penyebab rendahnya partisipasi Generasi Z dalam berinvestasi sosial pada cash wakaf linked sukuk dapat dikorelasikan karena rendahnya literasi wakaf. Meskipun Generasi Z memiliki sedikit minat dalam berinvestasi, penting untuk diingat bahwa preferensi dan sikap dapat berubah seiring bertambahnya usia dan pengalaman. Generasi muda dapat lebih tertarik untuk berinvestasi jika dilakukan upaya untuk meningkatkan literasi keuangan, memberikan pengetahuan tentang keuntungan investasi jangka panjang, dan memberikan pilihan investasi yang lebih sesuai dengan preferensi mereka.

Kepala Bidang Pengelolaan Wakaf 2019 Juri E Robbyantono menyebut bahwa potensi Wakaf uang Indonesia sekitar 77 triliun rupiah Setiap tahun, antara lain, akibat bukti bahwa populasi Muslim Indonesia 87%, bonus demografi ini menjadi peluang penting bagi wakaf di Indonesia sebagai potensi yang besar (Kumaran, 2020), namun badan penghimpun wakaf uang di Indonesia memang demikian belum mencapai angka yang mencapai target. jadi itu perlu adanya peningkatan literasi wakaf Indonesia. Mengingat korelasi wakaf masih kecil Sosialisasi di Masyarakat (Kompas.com, 2019)

Berdasarkan data yang diperoleh dari merdeka.com (2021) literasi wakaf nasional tahun 2021 memperoleh skor indeks pada literasi wakaf Indonesia mencapai 50,48, angka tersebut masih tergolong rendah. Dalam memahami lebih lanjut tentang wakaf uang, dibutuhkan adanya literasi wakaf (Putri et al., 2020) sehingga masyarakat mampu memahami dan mengaplikasikan wakaf uang. Apabila tingkat literasi wakaf masyarakat positif maka tingkat kesadaran dalam berinvestasi sosial melalui wakaf tunai dapat semakin meningkat.

Studi ini merupakan tindak lanjut dari (Waqf and Islamic Economics et al., 2020) Indonesia negara yang sangat dermawan yang didominasi oleh kaum milenial. Generasi ini merupakan peluang bagi para investor CWLS, namun peluang tersebut memiliki hambatan terhadap rendahnya literasi wakaf, namun penelitiannya masih belum lengkap dan diperlukan lebih banyak variabel, sehingga penelitian ini mencoba memasukkan variabel seperti literasi wakaf, kemampuan finansial, risiko dan kembali Untuk melengkapi kekurangan penelitian dan menggunakan populasi yang berbeda yaitu Generasi Z.

Penelitian ini penting karena akan menjelaskan kemungkinan partisipasi Gen Z dalam investasi sosial di CWLS, yang juga dapat digunakan untuk memaksimalkan partisipasi dalam investasi sosial di Sukuk terkait wakaf tunai dan berfungsi sebagai dasar untuk pengembangan alat CWLS di masa mendatang. Topik ini sangat menarik mengingat inovasi yang dikembangkan CWLS masih sangat baru dan memiliki peluang besar di masa depan. Sukuk Cash Waqf Linked merupakan inovasi investasi sosial untuk mendukung pengembangan potensi wakaf tunai di Indonesia (Putri et al., 2020). Kajian ini memberikan informasi tentang literatur keuangan sosial Islam dan diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembuat kebijakan, praktisi dan berkontribusi pada literatur keuangan sosial Islam di Indonesia.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh kemampuan finansial terhadap minat investasi sosial pada cash waqf linked sukuk bagi gen z?
- b. Bagaimana pengaruh literasi wakaf terhadap minat investasi sosial pada cash waqf linked sukuk bagi gen z?
- c. Bagaimana pengaruh risiko terhadap minat investasi sosial pada cash waqf linked sukuk bagi gen z?
- d. Bagaimana pengaruh imbal hasil terhadap minat investasi sosial pada cash waqf linked sukuk bagi gen z?
- e. Bagaimana pengaruh literasi wakaf, kemampuan finansial, risiko dan imbal hasil terhadap minat investasi sosial pada cash waqf linked sukuk bagi gen z?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang akan diteliti, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Menganalisis pengaruh kemampuan finansial terhadap minat investasi sosial pada cash waqf linked sukuk bagi gen z.
- b. Menganalisis pengaruh literasi wakaf terhadap minat investasi sosial pada cash waqf linked sukuk bagi gen z.
- c. Menganalisis pengaruh risiko terhadap minat investasi sosial pada cash waqf linked sukuk bagi gen z.
- d. Menganalisis pengaruh imbal hasil terhadap minat investasi sosial pada cash waqf linked sukuk bagi gen z

- e. Menganalisis pengaruh literasi wakaf, kemampuan finansial, risiko dan imbal hasil terhadap minat investasi sosial pada cash waqf linked sukuk bagi gen z.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sebuah kontribusi bagi beberapa pihak terkait, diantaranya sebagai berikut:

##### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan keilmuan ekonomi islam dan dapat memberikan kontribusi sumber dalam melakukan kajian terkait tentang pengaruh literasi wakaf dan kemampuan finansial terhadap minat investasi sosial pada cash waqf linked sukuk.

##### b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan bahan acuan bagi kementerian keuangan atau pemerintah dalam membuat kebijakan, serta bagi Lembaga Badan Penerima Wakaf Tunai dan Badan Wakaf Indonesia mengenai minat generasi z dalam berinvestasi sosial pada cash waqf linked sukuk dapat ditingkatkan serta diharapkan dapat mengoptimalkan penerapan ekonomi islam dalam penerapan hukum syariah terkait instrumen investasi sosial.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini bertujuan menjelaskan setiap bab secara sistematis agar dalam penulisan tidak terjadi kesalahan dalam penyusunan. Adapun sistematika dalam penulisan penelitian ini terdiri dari 5 bab sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN** menjelaskan mengenai latar belakang penelitian yang berisi masalah yang akan diteliti sebagai faktor pemicu atau

dorongan untuk dilakukan penelitian, rumusan masalah yang merupakan intisari permasalahan yang akan diselesaikan dalam penelitian ini serta tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II KERANGKA TEORI** menjelaskan mengenai tinjauan pustaka untuk memastikan bahwa penelitian yang akan dilakukan merupakan kelanjutan, penyempurnaan, atau perbaikan dari peneliti sebelumnya sekaligus menghindari plagiarisme. Selanjutnya pada bagian ini juga memuat landasan teori dengan berisikan teori yang relevan dengan topik penelitian, hipotesis yang merupakan jawaban sementara suatu persoalan yang harus dibuktikan kebenarannya, serta kerangka berpikir.

**BAB III METODE PENELITIAN** menjelaskan mengenai rancangan penelitian, lokasi penelitian, waktu pelaksanaan penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, makna konseptual dan operasional variabel, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

**BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN** menjelaskan mengenai hasil yang diperoleh selama melaksanakan penelitian keterkaitan antar variabel penelitian yang di peroleh dari data permasalahan, selanjutnya menyelesaikan permasalahan tersebut menggunakan metode penelitian serta menganalisis hasil penyelesaian masalah dalam penelitian.

**BAB V PENUTUP** menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran. Kesimpulan meliputi pernyataan singkat dan faktual tentang masalah dan hasil penelitian yang diperoleh. Saran digunakan sebagai rekomendasi untuk penelitian dimasa mendatang ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait serta masukan dalam penelitian berikutnya.

## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A. Telaah Pustaka

Terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini, hal ini bertujuan untuk menghindari plagiasi dari peneliti sebelumnya sehingga dibutuhkan tinjauan sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan Afandi, A., Harahap, D., & Lubis, M. (2022). dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wakif Dalam Berwakaf Pada Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) Dengan Altruisme Sebagai Variabel Moderasi” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, media informasi, religiusitas dan altruisme berpengaruh positif terhadap minat wakif dalam wakaf di Cash Waqf Linked Sukuk. Kemudian untuk variabel altruisme tidak dapat memoderasi pengetahuan, media informasi dan religiusitas terhadap minat wakif dalam wakaf di Cash Waqf Linked. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan referensi bagi pihak yang membutuhkan, khususnya Badan Wakaf Indonesia (BWI).

Penelitian yang dilakukan Nour Aldeen, K., Ratih, I. S., & Sari Pertiwi, R. (2022) dengan judul “*Cash waqf from the millennials’ perspective: a case of Indonesia*” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi tingkat kesadaran dan kemauan generasi milenial di Indonesia terhadap wakaf tunai (cash wakaf). Wakaf uang telah mendapat perhatian besar di Indonesia karena fleksibilitasnya, terutama setelah Majelis Ulama Indonesia (MUI) secara resmi mengumumkan pada tahun 2002 bahwa praktik wakaf uang di negara ini sesuai dengan syariah. Milenial terdiri dari 33,75% dari total populasi Indonesia.

Penelitian yang dilakukan Viana, E. D., Febrianti, F., & Dewi, F. R. (2021). Dengan judul “Literasi keuangan, inklusi keuangan dan minat investasi generasi z

di Jabodetabek” Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa tingkat literasi keuangan dan rata-rata inklusi keuangan Generasi Z di Jabodetabek berada pada kategori well literate, literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi, sebaliknya inklusi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi.

Penelitian yang dilakukan Sulistiani, S. L. (2021). Dengan judul “Literasi Wakaf Melalui Media Sosial Untuk Meningkatkan Kesadaran Berwakaf Pada Masa Pandemi Covid-19” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa urgensi peningkatan sosialisasi wakaf khususnya literasi wakaf melalui media sosial sangat penting mengingat kondisi pandemi Covid 19 membuat semua aspek kegiatan sosial menjadi terbatas dan dilakukan secara remote atau melalui media online, sehingga bahwa melalui media sosial dapat menjadi sarana untuk meningkatkan literasi wakaf di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan Nisa, F. K., & Purbasari, L. T. (2020) dengan judul “Membangun Awareness Muslim Milenial Terhadap Donasi Berkelanjutan Melalui CWLS” hasil penelitian ini menunjukkan Pemanfaatan media sosial dan influencer disarankan dalam makalah ini sebagai alat untuk meningkatkan kesadaran generasi milenial tentang seberapa besar manfaat dari produk CWLS yang nantinya dapat meningkatkan jumlah investor dari kalangan milenial

Penelitian yang dilakukan Adistii, D., Susilowati, D., & Ulfah, P. (2021) dengan judul “Peran Akuntabilitas sebagai Moderasi Hubungan Religiusitas dan Literasi Wakaf terhadap Minat Berwakaf Uang.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:(1) Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat berwakaf uang;(2) Literasi wakaf berpengaruh positif terhadap minat berwakaf uang;(3) Akuntabilitas tidak dapat memoderasi hubungan antara religiusitas dengan minat berwakaf uang;(4) Akuntabilitas dapat memoderasi hubungan antara literasi wakaf dengan minat berwakaf uang.

Penelitian yang dilakukan Putri, M. M., Tanjung, H., & Hakiem, H. (2020) dengan judul “Strategi implementasi pengelolaan Cash Waqf Linked Sukuk dalam mendukung pembangunan ekonomi umat” penelitian ini menggunakan Analytic Network Process (ANP) dengan metode problem-solution, untuk mengidentifikasi permasalahan, solusi, dan strategi menurut sudut pandang para ahli, praktisi dalam memaksimalkan dana guna terciptanya implementasi manajemen CWLS.

Penelitian yang dilakukan Pinasti Ulfi (2021) dengan judul “ Pengaruh literasi keuangan dan kemampuan finansial terhadap minat investasi cash waqf linked sukuk berbasis investasi social” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kemampuan finansial meningkat maka akan meningkatkan minat investasi pada cash waqf linked sukuk.

Tabel 2. 1 Tabel Pustaka

No	Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Perbedaan penelitian
1.	Afandi, A., Harahap, D., & Lubis, M. (2022).	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wakif Dalam Berwakaf Pada Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) Dengan Altruisme Sebagai Variabel Moderasi	Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dan Teknik analisis data menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dengan bantuan SmartPLS.	Penelitian kuantitatif, data primer dengan kuisioner, teknik analisis data menggunakan software spss 25



2.	Nour Aldeen, K., Ratih, I. S., & Sari Pertiwi, R. (2022).	<i>Cash waqf from the millennials' perspective: a case of Indonesia.</i>	Penelitian ini mengadopsi pendekatan metode campuran untuk mencapai tujuan penelitiannya. Ini bekerja baik kuesioner dan survei wawancara	Penelitian kuantitatif, data primer dengan kuisoner, teknik analisis regresi berganda menggunakan software spss 25
3.	Viana, E. D., Febrianti, F., & Dewi, F. R. (2021).	Literasi keuangan, inklusi keuangan dan minat investasi generasi z di Jabodetabek	Metode pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan SEM-PLS. dengan responden generasi Z berusia produktif (15-25 tahun) yang tinggal di daerah Jabodetabek	Menggunakan teknik analisis data melalui software spss 25 dan menggunakan responden generasi z usia 18-23 berdomisili di Yogyakarta
4.	Sulistiani, S. L. (2021).	Literasi Wakaf Melalui Media Sosial Untuk Meningkatkan Kesadaran Berwakaf Pada Masa Pandemi Covid-19	Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan yuridis normative	Penelitian kuantitatif, data primer dengan kuisoner, teknik analisis regresi berganda menggunakan software spss 25
5.	Nisa, F. K., & Purbasari, L. T. (2020).	Membangun Awareness Muslim Milenial Terhadap Donasi	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan library research/documentary	Penelitian kuantitatif, data primer melalui google form dan menggunakan

		Berkelanjutan Melalui CWLS	research, yaitu dengan mendeskripsikan tentang hasil amatan dari objek penelitian	teknik analisis dengan software spss 25
6.	Adistii, D., Susilowati, D., & Ulfah, P. (2021).	Peran Akuntabilitas sebagai Moderasi Hubungan Religiusitas dan Literasi Wakaf terhadap Minat Berwakaf Uang.	Populasi pada penelitian ini ialah anggota grup WaCIDS dan NoCAFE Unsoed, dengan pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode convenience sampling, sehingga diperoleh sampel 100 responden. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dan analisis regresi moderas	Penelitian kuantitatif, data primer melalui google form dan menggunakan teknik analisis dengan software spss 25
7.	Putri, M. M., Tanjung, H., & Hakiem, H. (2020).	Strategi implementasi pengelolaan Cash Waqf Linked Sukuk dalam mendukung pembangunan ekonomi umat	Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari pengisian kuesioner oleh regulator, praktisi, akademisi yang berjumlah tujuh orang.	Menggunakan teknik analisis data melalui software spss 25 dan menggunakan responden generasi z usia 18-23 berdomisili di Yogyakarta

8.	Pinasti Ulfi (2021)	Pengaruh literasi keuangan dan kemampuan finansial terhadap minat investasi cash waqf linked sukuk berbasis investasi sosial	Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu literasi keuangan dan kemampuan finansial	Menggunakan variabel kemampuan finansial, literasi wakaf, risiko dan imbal hasil
9.	Fad, M. F. (2021).	Waqf Linked Sukuk dalam Perspektif Maqashid Syari'ah	Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan yakni sumber data primer dan data sekunder. Adapun data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah data yang didapatkan dari hasil wawancara. Interview dilakukan kepada pihak MUI pusat, pihak perwakilan Bank Indonesia, representasi ulama klasik di Indonesia dan representasi ulama kontemporer di Indonesia.	Penelitian kuantitatif, data primer melalui google form dan menggunakan teknik analisis dengan software spss 25
10.	Irfany, Mohammad Iqbal, and	Faktor-faktor yang Memengaruhi	Menggunakan data primer yang bersumber dari yang	Penelitian ini menggunakan data berupa

	Asep Nurhalim (2022)	Keputusan Masyarakat dalam Memilih Wakaf Uang.	pernah berwakaf uang melalui platform Wakaf Hasanah. Dan menggunakan sampel 70 responden	kusioner melalui google form dan menggunakan sampel 100 responden
--	----------------------	--	--	---

## B. Landasan Teori

### 1. Wakaf

Wakaf merupakan suatu perbuatan yang dilakukan oleh seorang wakif (pemberi wakaf) dengan cara mengalihkan kepemilikan harta atau propertinya secara mutlak kepada Allah SWT untuk dimanfaatkan sesuai dengan tujuan wakaf yang ditetapkan seperti pemberdayaan ekonomi umat yang kurang mampu. Menurut mazhab Syafi'i, wakaf adalah hukum yang harus diikuti (fardhu kifayah). Hal ini menunjukkan bahwa umat Islam secara kolektif harus melaksanakan kewajiban wakaf. Jika sebagian muslim menunaikan kewajibannya tersebut, maka kewajiban semua muslim terpenuhinya. Namun, jika tidak ada yang melakukannya, maka semua muslim akan mendapatkan dosa. Umar bin Khattab ra berkata bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda, "Sesungguhnya terputus amal perbuatan manusia dengan kematiannya kecuali tiga hal, yaitu amal atau sedekah jariyah, ilmu yang dimanfaatkan, atau anak shalih yang mendoakannya." (H.R. Muslim)

Prinsip menurut Mazhab Syafi'i, ada beberapa norma dan aturan wakaf, antara lain:

1. Pengalihan Kepemilikan dan Niat: Wakaf harus dilakukan dengan maksud untuk mengatribusikan harta kepada Allah SWT. Kepemilikan dapat dialihkan secara lisan atau tertulis.

2. Benda wakaf: Benda wakaf harus memiliki nilai uang.

Pemberian harta atau sumber daya kepada organisasi atau yayasan untuk tujuan sosial, keagamaan atau yang biasa dikenal sebagai wakaf. Di Indonesia sudah memiliki sejarah panjang dan telah memberikan kontribusi signifikan terhadap sejumlah kegiatan sosial, keagamaan, dan pendidikan.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Badan Wakaf Indonesia (BWI) merupakan dua organisasi yang mengatur pengelolaan wakaf di Indonesia. Pembentukan wakaf diharapkan akan memungkinkan berkembangnya masyarakat yang lebih adil, adil, dan berkecukupan secara sosial, pendidikan, agama, dan ekonomi..(Sulistiani et al., 2021). Dalam konteks ini kata wakaf menunjukkan tidak boleh diwariskan, dihibahkan dan dijual serta mengalirkan manfaatnya. Adapun dalam Pasal 1 ayat (1) PP No. 42 Tahun 2006 , disebutkan, “Wakaf merupakan perbuatan hukum wakif untuk memisahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah dan atau kesejahteraan umum menurut syari’ah.

Berikut ini adalah beberapa tujuan wakaf di Indonesia:

1. Kesejahteraan sosial :Wakaf digunakan untuk mendirikan dan mendukung yayasan atau lembaga yang didedikasikan untuk memajukan kesejahteraan sosial, seperti fasilitas kesehatan masyarakat, rumah sakit, panti asuhan, dan fasilitas rehabilitasi.
2. Pendidikan: dimanfaatkan untuk mendirikan lembaga pendidikan, seperti sekolah, dengan tujuan meningkatkan akses dan standar pendidikan masyarakat.
3. Keagamaan: Wakaf ini berupaya mempermudah kegiatan keagamaan dan ibadah masyarakat.

4. Pembangunan Infrastruktur: Beberapa wakaf digunakan untuk membangun fasilitas umum seperti sumur, jalan, jembatan, dan infrastruktur lainnya.
5. Pembangunan ekonomi : Wakaf juga dimanfaatkan untuk mendorong prakarsa pengembangan ekonomi, seperti melakukan pelatihan ketrampilan kerja, memberikan modal usaha guna meningkatkan pendapatan masyarakat yang membutuhkan.

Berdasarkan tujuan penggunaannya, ada tiga kategori utama wakaf:

1. Wakaf Tunai: Dalam wakaf jenis ini, pemberi dana menunjuk sejumlah uang tertentu untuk digunakan untuk tujuan amal. Biasanya, uang wakaf ini digunakan untuk mendanai proyek-proyek sosial seperti pendidikan, kesehatan, perbaikan infrastruktur, dan lain-lain.
2. Wakaf Produktif : Wakaf yang mensyaratkan pengalihan kepemilikan aset produktif kepada lembaga wakaf, seperti perusahaan, bangunan, atau tanah. Sumber daya ini kemudian digunakan untuk menghasilkan uang tunai yang dapat diterapkan pada layanan sosial. Tanah wakaf, misalnya, dapat digunakan untuk usaha pertanian atau real estate yang menghasilkan uang untuk proyek sosial.
3. Wakaf Amal : Jenis wakaf ini memerlukan penyisihan sebagian aset sebagai hadiah jangka panjang untuk organisasi keagamaan. Aset yang digunakan untuk mendirikan atau menopang organisasi seperti masjid, rumah sakit, panti asuhan, atau sekolah agama dapat dimasukkan dalam wakaf kebajikan ini, yang juga dapat berupa tanah dan bangunan.

## **2. Wakaf Uang**

Dalam Peraturan Menteri Agama RI No. 4 Tahun 2009 Tentang Wakaf Uang dijelaskan bahwa wakaf uang adalah jenis wakaf yang kepemilikan atau keuntungan sejumlah uangnya diberikan kepada lembaga atau yayasan yang

bertujuan sosial atau keagamaan. Wakaf uang mempunyai skema pengelolaan yang sangat berbeda dibandingkan wakaf jenis lainnya. Di Indonesia, dalam pengelolaan wakaf uang berada di bawah pengawasan oleh Kementerian Agama. Pengelolaan wakaf uang juga diatur oleh BWI selaku regulator sekaligus pengelola wakaf (nazhir), lembaga wakaf (nazhir), dan Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKS PWU). LKS PWU bertugas melakukan penghimpunan dan penerimaan wakaf uang dari waqif kemudian diberikan kepada nazhir selaku pengelola. Agar dana tersebut berkelanjutan, nazhir mengelola dan menginvestasikannya. Hasil dari investasi tersebut sebagian besar disalurkan kepada mauquf 'alaih dan sebagian kecil akan digunakan nazhir sebagai penunjang proyek wakaf selanjutnya (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2019). Keunggulan wakaf uang yaitu fleksibilitas dan kemudahannya dalam berinvestasi sosial tersebut. Sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh lembaga atau yayasan penerima wakaf, uang wakaf tunai dapat digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan program sosial. Namun wakaf uang di Indonesia tentunya juga mengalami probelem salah satunya adalah tantangan mengelola dan menginvestasikan dana wakaf secara hati-hati untuk menawarkan potensi keuntungan jangka panjang terbesar. Memilih perusahaan atau yayasan dengan reputasi yang kuat dan komitmen terhadap transparansi secara akuntabel sangatlah penting.

### **3. Sukuk**

Sukuk negara adalah instrumen keuangan Islam yang dikeluarkan pemerintah untuk mendanai berbagai proyek dan usaha lainnya. Mirip dengan obligasi konvensional, sukuk negara didirikan berdasarkan prinsip syariah yang melarang riba (bunga) dan mendorong pemerataan risiko dan manfaat. Menurut Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia (No. 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah), SBSN atau Sukuk Negara adalah surat berharga negara

yang diterbitkan berdasarkan prinsip Syariah untuk menyatakan penyertaan dalam suatu bagian dari aset SBSN, baik dalam Rupiah maupun mata uang asing. Sukuk biasanya diterbitkan oleh pemerintah negara yang berpenduduk sebagian besar muslim atau negara dengan sistem keuangan syariah. Tujuan utama penerbitan sukuk negara adalah untuk memenuhi kebutuhan pendanaan pemerintah untuk melakukan kebijakan pembangunan ekonomi dan sosial negara. Menurut Paul & Faudji (2020), SBSN atau Sukuk Negara diterbitkan berdasarkan akad yang digunakan di dalamnya, berikut beberapa macam Sukuk Negara diantaranya :

- Sukuk Ijarah: Sukuk ini didasarkan pada prinsip pembiayaan Ijarah, dimana pemerintah sebagai penyedia memindahkan hak manfaat dari aset yang menghasilkan kepada investor sukuk, yang kemudian membayar sewa kepada investor secara teratur.
- Sukuk Mudharabah: Sukuk ini didasarkan pada prinsip pembiayaan Mudharabah, dimana pemerintah berperan sebagai mudharib (pengelola) dan investor bertindak sebagai rabbul-mal (pemilik modal). Profit dari proyek yang dibiayai sukuk ini akan dibagi antara pemerintah dan investor, sebanding kesepakatan sebelumnya.
- Sukuk Musyarakah: Sukuk ini didasarkan pada prinsip pembiayaan Musyarakah dimana pemerintah dan investor berbagi kepemilikan proyek atau aset. Keuntungan dan risiko juga dibagi sesuai persetujuan, dan investor memiliki hak suara saat pengambilan keputusan proyek.
- Sukuk Wakalah: Sukuk ini didasarkan pada prinsip pembiayaan Wakalah, dimana pemerintah bertindak mewakili dalam pengelolaan dana yang diterima dari investor untuk tujuan tertentu seperti pembangunan infrastruktur.
- Sukuk Murabahah : Sukuk ini berdasarkan prinsip pembiayaan murabahah dimana pemerintah membeli barang dengan harga tunai dan



menjualnya kepada investor secara angsuran. Investor secara teratur membayar harga, termasuk margin keuntungan pemerintah.

Penerbitan sukuk negara tentunya dapat memberikan pilihan investasi kepada investor, termasuk lembaga keuangan Islam, dana pensiun, dan Muslim yang ingin menginvestasikan uang mereka sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan dalam agama, kemungkinan investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sukuk negara berkontribusi terhadap pertumbuhan pasar keuangan syariah dan penguatan ikatan ekonomi antar negara dengan sistem keuangan berbasis syariah.

#### **4. Cash Waqf Linked Sukuk**

Cash Waqf Linked Sukuk adalah gabungan konsep wakaf dan sukuk dimana dana yang dikumpulkan dari penjualan sukuk digunakan untuk membiayai proyek atau gagasan terkait wakaf seperti membangun rumah sakit, sekolah, masjid atau kegiatan sosial lainnya. Dana ini dikelola oleh manajemen wakaf profesional yang bertanggung jawab atas lembaga atau lembaga keuangan. CWLS adalah bentuk inovasi Sukuk berdasarkan wakaf tunai. Dana wakaf yang terkumpul kemudian diinvestasikan pada sukuk negara yang aman dan tidak berisiko gagal bayar. Keuntungan Cash Waqf Linked Sukuk yakni investor tidak hanya dapat memperoleh pengembalian dari Sukuk, tetapi juga berpartisipasi dalam kegiatan amal atau sosial yang diwakili oleh wakaf. Dengan demikian, sarana tersebut dapat menarik investor.

Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) menggabungkan kedua konsep ini dengan cara yang inovatif. CWLS adalah Sukuk yang diterbitkan dengan menggunakan dana wakaf tunai yang dikelola oleh lembaga wakaf resmi. Dana ini kemudian digunakan untuk mendanai proyek atau kegiatan yang memenuhi tujuan wakaf tertentu. Pendapatan atau keuntungan dari proyek dikembalikan ke lembaga wakaf dan dapat digunakan untuk tujuan sosial atau kegiatan wakaf

lainnya. Terdapat beberapa manfaat potensial untuk mengembangkan Sukuk Cash Waqf Linked di Indonesia.

- Pertama, dapat menjadi sarana investasi yang menarik bagi investor muslim yang ingin berinvestasi sesuai dengan prinsip hukum syariah.
- Kedua, CWLS dapat menyediakan sumber pendanaan jangka panjang untuk proyek pembangunan yang memenuhi tujuan wakaf, seperti pendidikan, kesehatan, atau bantuan sosial.
- Ketiga, CWLS dapat meningkatkan kesadaran dan keterlibatan publik dengan wakaf, karena mereka dapat melihat dampak nyata dari donasi mereka melalui proyek-proyek yang didanai CWLS.

Indonesia telah mengambil langkah dalam beberapa tahun terakhir untuk memperluas pasar sukuk dan meningkatkan kesadaran akan potensi wakaf. Namun, pengembangan Sukuk Wakaf Tunai masih dalam tahap awal. Untuk mendorong perluasan dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya berwakaf dan tentunya memaksimalkan hasil, diperlukan kolaborasi antara pemerintah, lembaga keuangan, lembaga wakaf, dan masyarakat.

## **5. Kemampuan Finansial**

Kemampuan finansial, menurut BI, mencakup pengetahuan mengelola keuangan sendiri, termasuk pemasukan, pengeluaran, dan tabungan. Pemahaman dan kemampuan membuat rencana keuangan untuk masa depan juga merupakan komponen dari kemampuan keuangan yang baik. Konsep yang terdapat pada kemampuan finansial hampir sama dengan konsep literasi keuangan. Akan tetapi, kemampuan finansial lebih terkait dengan perilaku individu. Literasi keuangan adalah bagian dari kemampuan finansial. World Bank (2022) menetapkan keduanya memiliki hubungan yang kompleks.

Berdasarkan penelitian Arief (2021) menyatakan bahwa terdapat 10 indikator dalam kemampuan finansial diantara sebagai berikut:

1. Pendapatan: kemampuan untuk menghasilkan pendapatan yang teratur dan memadai untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek dan tujuan keuangan jangka panjang.
2. pengeluaran: memiliki kemampuan dalam mengatur prioritas dan menetapkan prioritas pengeluaran, dan menghindari pengeluaran yang berlebihan atau tidak bijaksana.
3. Menabung : kemampuan untuk mencadangkan sebagian pendapatan dan dapat mengelolanya melalui investasi, tabungan, atau instrumen keuangan lainnya untuk memenuhi tujuan keuangan di masa depan.
4. Mengelola dan mengurangi hutang: melibatkan kemampuan membuat keputusan keuangan yang masuk akal, membayar tagihan tepat waktu, menghindari mengambil terlalu banyak hutang, dan membuat rencana pembayaran hutang yang efisien.
5. Mengelola risiko: Kemampuan seseorang guna mengelola risiko finansial termasuk menggunakan asuransi, cadangan dana darurat, dan perencanaan keuangan yang mempertimbangkan potensi risiko
6. Investasi: Kemampuan untuk memahami konsep investasi dan memilih instrumen investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan pribadi jangka panjang, serta menerapkan strategi investasi yang berkelanjutan.
7. Perencanaan keuangan: Kemampuan untuk membuat rencana keuangan yang komprehensif, termasuk menetapkan tujuan keuangan, membuat anggaran, mengelola aset, dan memantau kemajuan keuangan secara teratur.
8. Pemahaman pajak: Kemampuan untuk memahami sistem perpajakan dan menerapkan strategi perpajakan yang optimal, termasuk

memanfaatkan pemungutan pajak yang sah dan memenuhi kewajiban sebagai warga negara yang baik dan taat.

9. Literasi keuangan: Kemampuan untuk memahami konsep dan istilah keuangan, termasuk membaca laporan keuangan, memahami instrumen keuangan, dan membuat keputusan keuangan yang cerdas.
10. Perencanaan pensiun: Kemampuan untuk merencanakan dan mengelola dana pensiun dengan bijak, termasuk memilih program pensiun yang tepat, menghitung kebutuhan dana pensiun, dan berinvestasi untuk masa pensiun yang nyaman.

## **6. Literasi Wakaf**

Baskoroputra (2019) menjelaskan bahwa literasi wakaf yaitu kemampuan individu dalam menerima, mengolah, dan memahami informasi wakaf. Adapun literasi wakaf dapat diartikan sebagai bentuk melek atau sadar tentang wakaf, baik secara konsep dasar, mekanisme dan konsep lanjutannya. Sehingga melalui pemahaman yang baik dari literasi wakaf, dapat menjadi awal untuk meningkatkan jumlah dan pendapatan wakaf di Indonesia baik wakaf tidak bergerak seperti tanah dan bangunan, maupun wakaf benda bergerak seperti Uang, surat berharga dan bentuk wakaf produktif lainnya (Sulistiani et al., 2021) Variabel literasi wakaf diukur menggunakan indikator-indikator yang telah ditetapkan oleh BWI yang terbagi menjadi dua tingkatan yaitu:

- Literasi Pemahaman Wakaf Dasar (Basic Knowledge) Tingkatan dasar mencakup pemahaman masyarakat mengenai unsur-unsur wakaf berupa wakif, benda wakaf, nadzir, ikrar wakaf, dan mauquf 'alaih.
- Literasi Pemahaman Wakaf Lanjutan (Advance Knowledge) Tingkatan ini mencakup pemahaman lebih dalam terhadap wakaf

seperti wakaf temporer, wakaf uang, dan LKS PWU (Badan Wakaf Indonesia, 2020).

Ada beberapa unsur atau aspek yang mempengaruhi seberapa besar kesadaran masyarakat terhadap wakaf literasi wakaf sebagai berikut:

1. Pengetahuan tentang Wakaf: Ini melibatkan pemahaman mendasar tentang apa itu Wakaf, kegunaannya, jenis Wakaf apa yang ada, apa hukumnya, dan apa prinsip panduannya.
2. Pemahaman tentang Manfaat Wakaf : Secara Sosial, Keagamaan, dan Keuangan: Konsep ini menunjukkan pengetahuan tentang manfaat wakaf secara sosial, keagamaan, dan keuangan. Memahami bagaimana wakaf dapat bermanfaat bagi masyarakat, organisasi nirlaba, sistem pendidikan, atau ekonomi diperlukan untuk ini.
3. Keterampilan Wakaf: Ini termasuk memiliki pemahaman tentang bagaimana mengembangkan dan mengelola wakaf, serta mengetahui norma dan praktik pengelolaan wakaf sesuai prinsip syariah.
4. Akses ke Informasi: Hal ini mengacu pada kemudahan akses ke informasi terkait wakaf, termasuk informasi dari sumber terpercaya seperti literatur, buku, situs web, atau organisasi terkait wakaf.
5. Sikap dan persepsi: keyakinan terkait wakaf pribadi, serta pengetahuan tentang nilai-nilai terkait wakaf.
6. Partisipasi wakaf: tingkat partisipasi aktif dalam kegiatan yang berkaitan dengan wakaf, seperti memberikan sumbangan harta, ikut serta dalam program wakaf, atau bekerja untuk organisasi amal yang mendukung wakaf.

## **7. Risiko**

Risiko adalah keadaan dimana investor tidak dapat mengetahui dengan pasti hasil dari investasi yang digelutinya. Risiko juga merupakan situasi di mana mungkin ada perbedaan antara pengembalian yang diharapkan dan aktual saat berinvestasi. Dalam berinvestasi, kita sebagai investor dapat menanggung resiko yang berbeda-beda, namun dibalik tingginya resiko investor tentunya juga mengharapkan return yang tinggi dan dua hubungan positif antara risk dan return yaitu jika resikonya tinggi maka return yang dicapai juga tinggi, sebaliknya bila resikonya rendah maka return yang diperoleh juga rendah. Beberapa faktor risiko dalam pembiayaan berbasis Sukuk dan alokasi aset, yaitu risiko gagal bayar, risiko likuiditas, risiko imbal hasil

## **8. Imbal Hasil**

Imbal hasil yaitu sebuah keuntungan yang diperoleh investor dari suatu jenis investasi yang mempunyai jangka waktu yang telah ditentukan. Dalam pasar modal syariah imbal hasil yang diperoleh diutamakan terhindar dari unsur yang bertentangan prinsip syariah seperti riba, gharar, maysir begitupun keuntungan yang didapat bukan berupa bunga melainkan sistem bagi hasil atau margin berdasarkan akad yang telah disepakati sebelum pembelian investasi pada sukuk.

Imbal hasil yang diperoleh dari investasi sukuk merupakan hasil berdasarkan akad yang telah disepakati dalam awal pembelian investasi sukuk. Jika produk sukuk yang didapatkan berupa akad mudharabah atau musyarakah maka imbal hasil yang akan diperoleh berupa bagi hasil atau profit sharing. Sedangkan jika menggunakan akad ijarah maka imbal hasil yang diperoleh dapat berupa margin/fee. Apabila menggunakan akad murabahah, istishna, ataupun salam dengan bentuk jual beli, maka imbal hasil yang akan di peroleh berupa fixed return kepada investor. Pada investasi sukuk terdapat pula penghasilan berupa imbal hasil yang kompetitif, seperti halnya imbal hasil yang

diperoleh tingkatnya dapat lebih tinggi dibandingkan tingkat bunga deposito pada bank BUMN.

## **9. Minat Investasi**

Minat yaitu suatu kecenderungan atau ketertarikan bagi seseorang dalam memutuskan suatu pilihan kegiatan, kondisi seseorang dapat mempengaruhi minat yang dimiliki seseorang tersebut (Ramadhan & Hermanto, 2015). Berminat dalam berinvestasi menjadi salah satu pendorong dalam diri seseorang yang berkemauan kuat untuk mempelajari dan menekuni hal-hal yang berkaitan dengan investasi sampai tahap praktik berinvestasi (Pajar, 2017).

Beberapa hal yang menjadi acuan seseorang mempunyai minat berinvestasi yaitu adanya berkemauan, berkecenderungan, memiliki ketertarikan ataupun dorongan yang kuat dalam menjalani aktivitas berinvestasi yang disertai rasa senang saat menginvestasikan dana yang dimiliki, adanya harapan mendapatkan keuntungan di waktu yang akan mendatang. Menurut Ikbal & Tandika (2019) minat investasi dapat didefinisikan sebagai penggabungan antara keinginan dan niat dari dalam diri seseorang untuk mempelajari investasi lebih dalam sampai tahap memulai berinvestasi.

Teori minat memiliki hubungan erat dengan teori sikap yaitu Teori Tindakan Beralasan (*Theory of Reasoned Action/TRA*) dan Teori Perilaku Berencana (*Theory of Planned Behavior/TPB*) Ajzen dan Fishbein (1980). Pada teori TRA disebutkan bahwa adanya suatu intensi atau niat seseorang yang menentukan perilaku tersebut. Intensi atau niat tersebut ditentukan oleh tiga indikator, yaitu norma subyektif, tingkah laku, dan pengendalian perilaku. Sedangkan TPB merupakan sebuah perkembangan dari TRA yang landaskan oleh asumsi bahwa manusia merupakan makhluk rasional menggunakan informasi-informasi secara sistematis yang mereka perolehnya guna memutuskan suatu tindakan. Sebelum seseorang memutuskan untuk bertindak

seseorang cenderung memikirkan dampaknya terlebih dahulu. Pada teori TPB menyatakan bahwa intensi atau niat tingkah laku dapat digunakan dalam memprediksi perilaku seseorang (Ajzen & Fishbein, 1980) dalam (Merawati & Putra, 2015). Teori sikap yaitu *Theory of Reasoned Action* yang dikembangkan oleh (Triwijayati & Koesworo, 2006) menyebutkan bahwa kemauan seseorang dalam bertindak dikarenakan adanya sebuah keinginan yang spesifik untuk berperilaku. Hal ini mengartikan bahwa niat berperilaku seseorang tentu menunjukkan perilaku yang akan dilakukannya kemudian. Sehingga dapat disimpulkan apabila seseorang berminat untuk melakukan investasi, maka kemungkinan orang tersebut akan melaksanakan suatu usaha atau sebuah tindakan guna merealisasikan keinginannya untuk berinvestasi dan menghasilkan secara optimal sesuai keinginannya.

## **10. Generasi Z**

Generasi Z adalah generasi yang tumbuh di masa kemajuan teknologi digital yang luar biasa, termasuk internet dan media sosial. Generasi Z juga disebut sebagai "Digital Natives" karena mereka dibesarkan di lingkungan yang berteknologi maju dan memiliki akses pengetahuan yang lebih cepat daripada generasi sebelumnya. Anggota Generasi Z sering dianggap sebagai bagian dari generasi yang lebih toleran terhadap keragaman, paham teknologi, dan terhubung secara sosial. Mereka sering menggunakan media sosial sebagai sarana komunikasi, ekspresi diri, dan pengumpulan informasi. Selain itu, generasi ini terkenal dengan tingkat keterlibatan politik dan sosialnya yang tinggi dan lebih peka terhadap masalah seperti keadilan sosial, kesetaraan gender, dan perubahan iklim.

Generasi Z umumnya mencakup orang yang lahir antara tahun 1997 dan awal 2010-an dan dianggap lebih sadar investasi dibandingkan generasi sebelumnya. Gen Z mungkin takut berinvestasi karena beberapa alasan.:

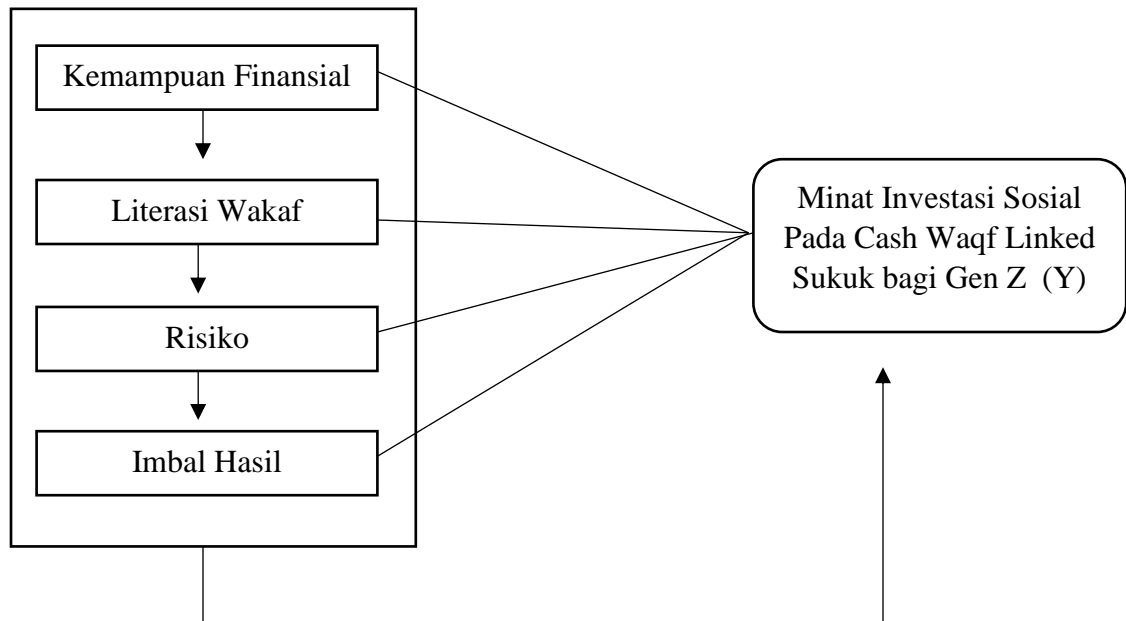


- Pengalaman krisis keuangan: Banyak dari Generasi Z melihat dampak krisis keuangan global 2008 secara langsung. Mereka melihat orang tua dan orang dewasa di sekitar mereka menderita kerugian finansial dan ketidakstabilan finansial. Pengalaman ini mungkin membuat Anda enggan untuk memasuki pasar investasi.
- Ketidakpastian ekonomi: Generasi Z sering menghadapi ketidakpastian ekonomi yang signifikan. Mereka sering melihat perubahan yang cepat, tingkat kestabilan kerja yang rendah, dan masalah keuangan yang dihadapi lulusan baru. Ketidakpastian ini bisa membuat kita enggan mengambil risiko dan berinvestasi.
- Literasi Finansial Minimum: Sistem pendidikan formal seringkali kekurangan investasi dan pendidikan finansial pribadi. Banyak Gen Z tidak cukup tahu tentang berinvestasi atau memulai. Khawatir kehilangan uang atau gagal mengelola investasi Anda bisa menjadi faktor menakutkan dalam mencoba berinvestasi.
- Preferensi alternatif: Gen Z cenderung memiliki preferensi yang berbeda tentang cara mereka membelanjakan uang. Mereka cenderung membelanjakan uang untuk pengalaman seperti perjalanan, hobi, dan aktivitas sosial daripada mengalokasikan uang untuk investasi jangka panjang.
- Persepsi risiko: Beberapa anggota Gen Z mungkin memiliki persepsi risiko tinggi. Anda mungkin lebih peduli dengan potensi kerugian daripada keuntungan jangka panjang dari investasi Anda.

penting untuk menyadari bahwa investasi dapat menjadi alat yang ampuh untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Dengan pendidikan yang tepat, perencanaan yang matang, dan pemahaman yang mendalam tentang berbagai peluang investasi, Gen Z dapat mengatasi rasa takut dan membangun kekayaan melalui investasi yang cerdas. Namun perlu diingat bahwa tidak semua anggota

Generasi Z paham mengenai keuangan syariah . Beberapa dari mereka mungkin tidak memiliki pengetahuan yang tinggi tentang ide dan prinsip. Agar generasi Z dapat lebih memahami dan memanfaatkan layanan keuangan Islam, sangat penting bagi lembaga dan pendidik keuangan Islam untuk terus menawarkan instruksi dan informasi yang jelas dan dapat diakses secara bebas.

### C. Kerangka Berpikir



Berdasarkan landasan teori yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini menganalisis pengaruh kemampuan finansial, literasi wakaf, risiko dan imbal hasil terhadap Minat Investasi Sosial Pada Cash Waqf Linked Sukuk bagi Gen Z sebagai pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh (Pinasti, U. S. (2022)). Variabel yang digunakan pada penelitian ini antara lain yaitu variabel independen yang terdiri dari Kemampuan finansial (X1), Literasi wakaf (X2),

Risiko (X3) dan Imbal hasil (X4). Sedangkan untuk variabel dependen yakni Minat Investasi Sosial Pada Cash Waqf Linked Sukuk bagi Gen Z (Y)

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan dari model kerangka berpikir diatas maka di peroleh hasil hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

1. H1 : Literasi Wakaf berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi sosial pada cash waqf linked sukuk bagi generasi z di Yogyakarta
2. H2 : Kemampuan Finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi sosial pada cash waqf linked sukuk bagi generasi z di Yogyakarta
3. H3 : Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi sosial pada cash waqf linked sukuk bagi generasi z di Yogyakarta.
4. H4 : Imbal Hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi sosial pada cash waqf linked sukuk bagi generasi z di Yogyakarta
5. H5: Literasi Wakaf dan Kemampuan Finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi sosial pada cash waqf linked sukuk bagi generasi z di Yogyakarta.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang dimana data diperoleh melalui sampel dan populasi, penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode statistik yang digunakan yaitu berupa *software spss versi 25*. Teknik pengumpulan data akan diambil melalui penyebaran kuisioner melalui Google form secara online kepada generasi z yang berdomisili di Yogyakarta.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu Provinsi D.I. Yogyakarta.

#### **C. Waktu Pelaksanaan Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan mulai 10 – 23 April 2023.

#### **D. Objek dan Subjek Penelitian**

Objek dalam penelitian yaitu terkait dengan informasi mengenai kemampuan finansial, literasi wakaf, risiko dan imbal hasil dalam mempengaruhi minat berinvestasi sosial pada cash waqf linked sukuk. Sedangkan untuk subjek penelitian yaitu Generasi Z yang berada di Yogyakarta yang belum pernah berinvestasi pada cash waqf linked sukuk.

#### **E. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut (Sugiyono 2018:80), populasi yaitu sebuah wilayah generasi yang memiliki kualitas dan karakteristik yang terdiri dari objek/subjek tertentu yang kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan ditarik

kesimpulannya. Populasi bukan hanya jumlah yang terdapat pada subjek yang dipelajari, tetapi karakteristik keseluruhan atau sifat yang terdapat dalam subjek itu. Pada penelitian ini yang menjadi populasi yaitu generasi z yang berada di Yogyakarta, sudah mengetahui mengenai wakaf dan belum pernah berinvestasi sosial pada cash waqf linked sukuk. Populasi ini jumlahnya tidak bisa dihitung.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono(2019:127), sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel digunakan ketika populasinya besar sehingga banyak terjadi kemungkinan keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti dalam mempelajari populasi tersebut. Jadi pada pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, jika jumlah dari objek penelitian terlalu besar sehingga dapat mengambil sebagian atau perwakilan dari objek tersebut yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Dalam hal ini, peneliti menentukan kriteria yang harus dimiliki oleh responden yaitu:

1. Responden yaitu Generasi Z yang memiliki rentang usia 18-23 tahun
2. Responden berdomisili di Yogyakarta
3. Responden sudah mengetahui tentang wakaf
4. Responden belum pernah berinvestasi sosial pada cash waqf linked sukuk

Dalam penentuan ukuran sampel pada penelitian ini , penulis menggunakan Rumus Lemeshow. Rumus Lemeshow ini digunakan karena jumlah populasi yang tidak diketahui atau tidak terbatas (infinite population). Adapun rumus Lemeshow adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 P(1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04 = 100$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

z = skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = maksimal estimasi = 0,5

d = sampling error = 10%

dengan demikian dapat dibulatkan sampel yang didapat sebesar 100 responden

## **F. Sumber Data**

Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

### **1. Data Primer**

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuisisioner secara online melalui google form. Kuisisioner dalam penelitian ini akan disebarkan kepada generasi z yang memiliki rentang usia 18-23 berdomisili di Yogyakarta, dan belum pernah berinvestasi pada cash waqf linked sukuk.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan beberapa literatur, penelitian ilmiah sebelumnya, serta website, artikel atau jurnal publikasi dsb.

### **Skala Pengukuran:**

Skala likert merupakan suatu skala psikometrik yang dapat digunakan dalam kuesioner, dan termasuk ke dalam skala yang paling banyak digunakan dalam suatu riset penelitian berupa survei. Jika menanggapi pertanyaan dengan menggunakan skala likert maka responden dapat menentukan tingkat persetujuan terhadap suatu pernyataan dengan cara memilih satu dari beberapa pilihan yang tersedia. (Maryuliana, Subroto, & Haviana, 2016). Biasanya terdapat lima pilihan skala dengan format sebagai berikut.

Alternatif jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Pada pengukuran tersebut dapat digunakan oleh peneliti dengan menggunakan skala likert yang nantinya responden hanya dapat menjawab dengan cara mengchecklist pada setiap kolom yang tersedia.

### **G. Teknik Pengumpulan**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuisisioner yang akan disebarluaskan secara online melalui google form. Responden pada penelitian ini yaitu generasi z yang memiliki rentang usia 18-23 tahun

berdomisili di Yogyakarta, sebelumnya sudah mengetahui tentang wakaf, dan belum pernah berinvestasi pada cash waqf linked sukuk.

#### **H. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel yaitu batasan serta cara pengukuran variabel yang akan diteliti. Dibentuknya definisi operasional yaitu untuk menghindari perbedaan interpretasi, memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data serta membatasi ruang lingkup variabel. Definisi operasional variabel meliputi:

1. Kemampuan Finansial (X1) yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk manajemen pengendalian uang dan pengambilan keputusan keuangan, konsepnya hampir sama dengan literasi keuangan, sedangkan kemampuan finansial lebih terkait mengenai perilaku dari individu. (Dasra Viana et al., 2021)
2. Literasi Wakaf (X2) yaitu sebagai bentuk melek atau sadar tentang wakaf, baik secara konsep dasar, mekanisme dan konsep lanjutannya. Sehingga melalui pemahaman yang baik dari literasi wakaf, dapat menjadi awal yang baik guna meningkatkan jumlah dan pendapatan wakaf di Indonesia baik wakaf tidak bergerak seperti tanah dan bangunan, maupun wakaf benda bergerak seperti Uang, surat berharga dan bentuk wakaf produktif lainnya. (Sulistiani et al., 2021)
3. Risiko (X3) yaitu keadaan dimana investor tidak bisa mengetahui kepastian dari hasil investasi yang dia ikuti. Risiko juga suatu keadaan yang memungkinkan terdapat perbedaan antara expected return dan actual return dalam kegiatan berinvestasi.
4. Imbal Hasil (X4) sebuah keuntungan yang diperoleh investor dari suatu jenis investasi yang mempunyai jangka waktu yang telah ditentukan.



5. Minat Investasi (Y) yaitu kemauan kuat seseorang untuk dapat menekuni dan mempelajari mengenai hal-hal yang berkaitan dengan investasi dan sampai tahap praktik berinvestasi.(Pajar,2017)

## I. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006) Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya dapat mudah diselesaikan dan hasilnya lebih baik sehingga dapat mudah diolah. (Hakimah & Nurzainul, 2016) Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### Operasional Variabel X

Variabel	Indikator
<b>Kemampuan Finansial (X1)</b>	Memiliki kemampuan memenuhi kebutuhan sehari-hari selama 1 bulan
	Memiliki ketrampilan mengatur keuangan pribadi
	Tidak mengalami kesulitan dalam mengatur keuangan pribadi karena sudah memiliki tujuan keuangan
	Mampu memprioritaskan antara kebutuhan dan keinginan
	Mampu menyisihkan sebagian uang untuk digunakan dalam berinvestasi di jalan Allah
	Memiliki tabungan yang digunakan sebagai dana darurat
<b>Literasi Wakaf (X2)</b>	Mampu mengetahui literasi pemahaman wakaf dasar (basic knowledge), tingkatan ini mencakup pemahaman masyarakat mengenai unsur wakaf seperti, wakif, benda wakif, nadzhir, ikrar, dan mauquf alaih

	Mampu mengetahui literasi pemahaman wakaf lanjutan (advance knowledge), tingkatan ini mencakup pemahaman lebih mengenai wakaf, seperti mengetahui wakaf uang
	Mengetahui cash waqf linked sukuk sebuah investasi sosial yang penyalurannya dialokasikan pada program sosial dan pemberdayaan ekonomi
	Mengetahui wakaf terbukti sebagai instrumen jaminan sosial bagi kaum yang membutuhkan
<b>Risiko (X3)</b>	Ada risiko tertentu
	Mengalami kerugian
	Pemikiran bahwa berisiko
<b>Imbal Hasil (X4)</b>	Mampu mengetahui imbal hasil yang diperoleh berupa Imbalan tetap, disalurkan untuk program/kegiatan sosial oleh Nazhir yang ditunjuk
	Mampu mengetahui Kinerja imbal hasil akan dikelola dengan aman , transparan dan utuh
	Mampu mengetahui Imbalan dibayarkan setiap bulan serta dimanfaatkan untuk pembiayaan program/kegiatan sosial dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.
	Keyakinan bahwa cash waqf linked sukuk tidak bertentangan dengan prinsip syariah
	Mampu mengetahui dana akan kembali 100% untuk pewakaf (Wakif) pada saat jatuh tempo SBSN.

## Operasional Variabel Y

Variabel	Indikator
<b>Minat Investasi (Y)</b>	Memiliki keinginan mengetahui dan mempelajari jenis investasi CWLS lebih dalam.
	Memiliki rasa aman jika berinvestasi pada cash waqf linked sukuk karena terjamin oleh negara
	Mempercayai berinvestasi pada CWLS karena dikelola secara transparan dan akuntabel
	Adanya kemudahan berinvestasi pada CWLS karena dapat dilakukan secara online
	Memiliki keinginan untuk merekomendasikan untuk berinvestasi sosial pada cash waqf linke sukuk karena memiliki beberapa keunggulan.

## J. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2016:53) uji validitas biasanya dapat digunakan dalam penelitian yang menggunakan kuesioner untuk menguji apakah hasilnya valid atau tidak dalam penelitian tersebut. Apabila pertanyaan yang terdapat pada kuesioner mampu untuk mengemukakan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut maka dapat dikatakan valid dalam suatu kuesioner. Dalam uji data validitas peneliti menggunakan *software spss versi 25*.

## b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2016;47) Uji realibilitas merupakan alat yang dapat diukur untuk menguji suatu kuesioner yang dapat digunakan sebagai indikator dan variabel. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila jawaban dari seorang responden terhadap pertanyaan yang telah diberikan tersebut dapat konsisten atau tidak berubah dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dalam penelitian yang dalam perhitungannya dibantu oleh perangkat lunak dengan menggunakan *software spss versi 25*.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah data dalam model regresi, variabel terikat serta variabel bebas normal atau tidak. Adapun aturan uji normalitas diantaranya.

- Data dapat dikatakan signifikan normal apabila nilai dari data tersebut melebihi 0,5 ( $> 0,5$ ).
- Data dapat dinyatakan signifikan tidak normal apabila nilai dari data yang telah diuji memiliki nilai kurang dari 0,5 ( $< 0,5$ ).

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi terdapat hubungan antara variabel independent dalam penelitian. Kriteria pengambilan multikolinearitas:

- Jika koefisien dari masing-masing variabel independent lebih besar dari 0,01 maka tidak terjadi multikolinearitas.
- Jika koefisien dari masing-masing variabel independent lebih kecil dari 0,01 maka terjadi multikolinearitas.

### c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui kesalahan yang terjadi saat melakukan uji regresi linear, karena syarat dari uji regresi linear adalah tidak diperbolehkannya ada heterokedastisitas.

### **3. Uji Hipotesis**

#### **a. Uji Regresi Linear Berganda**

Peneliti menggunakan uji hipotesis regresi linear berganda dikarenakan dalam penelitian terdapat lebih dari satu variable independent yaitu variabel literasi wakaf dan kemampuan finansial. Sehingga uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variable independent.

#### **b. Uji T**

Uji T bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independent (X1, X2,) secara individual dapat berpengaruh terhadap variable dependent (Y). Dasar pengambilan keputusan hasil uji t dapat dilihat

- Jika nilai t hitung  $>$  t tabel atau nilai sig  $<$  0,05 maka kemampuan finansial, literasi wakaf, risiko dan imbal hasil berpengaruh terhadap minat berinvestasi sosial pada cash waqf linked sukuk.
- Jika nilai t hitung  $<$  t tabel atau nilai sig  $>$  0,05 maka kemampuan finansial, literasi wakaf, risiko dan imbal hasil tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi sosial pada cash waqf linked sukuk.

#### **c. Uji F**

Uji F dapat digunakan untuk mengukur atau menguji persamaan variable seberapa besar pengaruh signifikansi pada variabel yang akan digunakan, apakah variabel bebas (X) dapat simultan terhadap variabel

terikat (Y). Berikut beberapa variabel yang akan digunakan dalam Uji F, yaitu: Kemampuan finansial (X1), Literasi Wakaf (X2), Risiko (X3), Imbal Hasil (X4) dan Minat Investasi sosial cash waqf linked sukuk (Y).

Dasar pengambilan kesimpulan Uji F dapat dilihat sebagai berikut:

- Jika F hitung < F tabel dan atau nilai sig > 0,05 maka ini berarti bahwa kemampuan finansial, literasi wakaf, risiko dan imbal hasil secara simultan tidak memiliki pengaruh minat berinvestasi sosial pada cash waqf linked sukuk.
- Jika F hitung > F tabel dan atau nilai Sig < 0,05 maka ini berarti bahwa kemampuan finansial, literasi wakaf, risiko dan imbal hasil secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi sosial pada cash waqf linked sukuk.

#### d. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase perubahan variabel dependen (Y) yang disebabkan oleh variabel independen (X). Berikut koefisien Determinasi pada variabel Kemampuan finansial (X1), Literasi Wakaf (X2), Risiko (X3), Imbal Hasil (X4) serta Minat investasi sosial cash waqf linked sukuk.(Y) . Rumus Regresi Linier Berganda :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Y : Variabel dependen

$\alpha$  : Konstanta

$\beta$  : Koefisien determinasi

X : Koefisien independen

## BAB IV

### ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Statistik Deskriptif

Berdasarkan perolehan data penelitian melalui penyebaran kuisioner melalui google form kepada responden dengan kriteria pada generasi z rentang usia 18-23 di Yogyakarta yang sudah mengetahui tentang wakaf dan belum pernah berinvestasi sosial pada cash waqf linked sukuk sejumlah 100 responden, selanjutnya mendeskripsikan data responden melalui hasil analisis penelitian ini yang meliputi domisili, jenis kelamin, usia, pendapatan perbulan, sumber informasi mengenai wakaf, mengetahui cwls dan pernah berwakaf.

#### 1. Deskriptif Responden

##### 1.1 Kota Domisili

Karakteristik responden pertama dikategorikan berdasarkan domisili responden yang ditunjukkan melalui tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4. 1 Domisili Responden

		<b>Kota Domisili</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bantul	7	7.0	7.0	7.0
	Gunung Kidul	5	5.0	5.0	12.0
	Kota Yogyakarta	40	40.0	40.0	52.0
	Kulon Progo	9	9.0	9.0	61.0

Sleman	39	39.0	39.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

*Sumber: Data Primer yang diolah (2023)*

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa berdasarkan hasil penelitian menunjukkan responden terbanyak berasal dari Kota Yogyakarta sebesar 40 orang dengan presentase 40 %, selanjutnya Kabupaten Sleman sebesar 39 orang dengan presentase 39%, setelah itu Kabupaten Kulon Progo sebesar 9 orang dengan presentase 9 %, kemudian Kabupaten Bantul sebesar 7 orang dengan presentase 7 % dan responden paling sedikit berasal dari Kabupaten Gunung Kidul sebesar 5 orang dengan presentase 5%.

## 1.2 Jenis Kelamin

Karakteristik responden kedua dikategorikan berdasarkan jenis kelamin responden yaitu laki-laki dan perempuan. Hasil data penelitian kriteria tersebut ditunjukkan melalui tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	24	24.0	24.0	24.0
	Perempuan	76	76.0	76.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

*Sumber: Data Primer yang diolah (2023)*

Berdasarkan tabel 4.2 bahwa total keseluruhan responden penelitian sejumlah 100 orang terdiri dari 24 orang laki-laki dengan presentase sebesar 24% dan 76 orang perempuan dengan presentase sebesar 76%.



### 1.3 Usia

Karakteristik responden ketiga dikategorikan berdasarkan usia dengan rentang 18-23 tahun. Hasil data penelitian kriteria tersebut ditunjukkan melalui tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Usia Responden

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-20 tahun	16	16.0	16.0	16.0
	21-23 tahun	84	84.0	84.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

*Sumber: Data Primer yang diolah (2023)*

Berdasarkan tabel 4.3 total keseluruhan responden sejumlah 100 orang di dominasi rentang usia 21 -23 tahun sejumlah 84 orang dengan presentase 84%, selanjutnya rentang usia 18-20 tahun terdapat sejumlah 16 orang dengan presentase 16%.

### 1.4 Pendapatan Perbulan

Karakteristik responden keempat dikategorikan berdasarkan pendapatan perbulan responden yang ditunjukkan melalui tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4. 4 Pendapatan Perbulan

		Pendapatan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	Rp 1.000.000,- sd Rp 3.000.000,-	63	63.0	63.0	63.0
	Rp 3.100.000,- sd Rp 5.000.000,-	29	29.0	29.0	92.0
	Rp 5.100.000,- sd Rp 10.000.000,-	7	7.0	7.0	99.0
	≥ Rp 10.100.000,-	1	1.0	1.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

*Sumber: Data Primer yang diolah (2023)*

Berdasarkan tabel 4.4 total keseluruhan responden sejumlah 100 orang terlihat bahwa pendapatan perbulan terbesar responden yaitu  $\geq$ Rp 10.100.000,- berjumlah 1 orang dengan presentase 1%, kemudian pendapatan perbulan responden dengan kisaran Rp 5.100.000,- sd Rp 10.000.000,- berjumlah 7 orang dengan presentase 7%, selanjutnya pendapatan perbulan responden dengan kisaran Rp 3.100.000,- sd Rp 5.000.000,- berjumlah 29 orang dengan presentase 29% dan pendapatan perbulan responden yang paling mendominasi yaitu dengan kisaran Rp 1.000.000,- sd Rp 3.000.000,- sejumlah 63 orang dengan presentase 63%.

### **1.5 Sumber Informasi Mengenai Wakaf**

Karakteristik responden kelima dikategorikan berdasarkan sumber informasi mengenai wakaf yang ditunjukkan melalui tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4. 5 Sumber Informasi Mengenai Wakaf

		<b>Sumber Informasi</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Keluarga	42	42.0	42.0	42.0

Teman	7	7.0	7.0	49.0
Perkuliahan	28	28.0	28.0	77.0
Media social	23	23.0	23.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

*Sumber: Data Primer yang diolah (2023)*

Berdasarkan tabel diatas dari 100 responden terlihat bahwa sumber informasi mengetahui wakaf lebih banyak di dominasi melalui keluarga dengan jumlah 42 orang dengan presentase 42%, selanjutnya sumber informasi wakaf melalui perkuliahan dengan jumlah 28 orang dengan presentase 28%, pada sumber informasi melalui media social sejumlah 23 orang dengan presentase 23%, sedangkan sumber informasi teman menduduki jumlah paling sedikit yaitu 7 orang dengan presentase 7%.

### 1.6 Cash Waqf Linked Sukuk

Karakteristik responden keenam dikategorikan berdasarkan pernah mendengar tentang CWLS yang ditunjukkan melalui tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4. 6 Mengetahui CWLS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	74	74.0	74.0	74.0
	Tidak	26	26.0	26.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

*Sumber: Data Primer yang diolah (2023)*

Berdasarkan dari tabel 4.6 sejumlah 100 responden dapat dilihat bahwa yang sudah pernah mengetahui atau mendengar istilah CWLS sebanyak 74

orang dengan presentase 74% sedangkan 26 orang tidak pernah mengetahui istilah CWLS dengan presentase 26%.

### 1.7 Pernah Berwakaf

Karakteristik responden ketujuh dikategorikan berdasarkan pernah berwakaf yang ditunjukkan melalui tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4. 7 Pernah Berwakaf

		<b>Pernah Wakaf</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya, sudah pernah	51	51.0	51.0	51.0
	Belum pernah	49	49.0	49.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

*Sumber: Data Primer yang diolah (2023)*

Berdasarkan tabel 4.7 bahwa sejumlah 100 responden terdapat yang sudah pernah berwakaf sebanyak 51 orang dengan presentase 51% sedangkan yang belum pernah berwakaf sebanyak 49 orang dengan presentase 49%.

## 2. Deskriptif Variabel

Indikator	N	Deskriptif			
		Min	Max	Mean	S.D
Kemampuan Finansial	100	7	35	27.64	5.243
Literasi Wakaf	100	7	35	29.57	5.168
Risiko	100	8	25	20.66	2.952
Imbal Hasil	100	5	25	20.65	3.543
Minat Investasi Sosial	100	6	30	25.06	3.989

*Sumber: Data Primer yang diolah (2023)*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari variabel Kemampuan Finansial sebesar 27,64, variabel Literasi Wakaf sebesar 29,57, variabel Risiko sebesar 20,66, variabel Imbal Hasil sebesar 20,65 dan variabel Minat Investasi Sosial sebesar 25,06.

## **B. Analisis Data**

### **1. Uji Kualitas Data**

#### **1.1 Uji Validitas**

Menurut Ghazali (2016:53) uji validitas merupakan sebuah instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian yang menggunakan kuesioner untuk menguji apakah hasilnya valid atau tidak dalam penelitian tersebut. Hasil uji validitas pada instrumen penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>r Hitung</b>	<b>r Tabel</b>
Kemampuan Finansial	X1.1	0.750	0.197
	X1.2	0.724	0.197
	X1.3	0.810	0.197
	X1.4	0.762	0.197
	X1.5	0.790	0.197
	X1.6	0.787	0.197
	X1.7	0.760	0.197
Literasi Wakaf	X2.1	0.834	0.197
	X2.2	0.829	0.197

	X2.3	0.798	0.197
	X2.4	0.791	0.197
	X2.5	0.854	0.197
	X2.6	0.814	0.197
	X2.7	0.839	0.197
Risiko	X3.1	0.754	0.197
	X3.2	0.872	0.197
	X3.3	0.786	0.197
	X3.4	0.782	0.197
	X3.5	0.491	0.197
Imbal Hasil	X4.1	0.784	0.197
	X4.2	0.823	0.197
	X4.3	0.862	0.197
	X4.4	0.823	0.197
	X4.5	0.809	0.197
Minat Investasi Sosial	Y1	0.809	0.197
	Y2	0.817	0.197
	Y3	0.807	0.197
	Y4	0.791	0.197
	Y5	0.856	0.197
	Y6	0.851	0.197

*Sumber: Data Primer yang diolah (2023)*

Berdasarkan tabel 4.8 hasil analisis uji validitas dapat disimpulkan secara keseluruhan semua instrumen dalam penelitian ini dikategorikan valid. Hal tersebut berdasarkan besarnya nilai  $r$  hitung seluruh butir pertanyaan nilainya lebih besar dari  $r$  table 0,197. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa seluruh butir dinyatakan valid dan kuisisioner dalam penelitian ini dapat digunakan untuk analisis selanjutnya yaitu regresi linier berganda.

## 1.2 Uji Reliabilitas

Uji reabilitas yaitu sebuah teknik yang digunakan untuk mengukur atau menguji keandalan dalam instrumen penelitian. konsistensi internal dalam penelitian ini dengan teknik Cronbach's alpha. Kuisisioner dapat dikatakan realible apabila responden menjawab secara konsisten. Apabila nilai Cronbach s Coefficient Alpha lebih besar dari 0,6, maka kuesioner sebagai alat pengukur dinilai dinyatakan reliabel (Bawono, 2006:63). Apabila nilai Cronbach's Coefficient Alpha lebih kecil 0,6, maka kuesioner sebagai alat pengukur dinilai dinyatakan tidak reliabel. Hasil pengujian reliabilitas dapat ditunjukkan pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Kemampuan Finansial	0.883	> 0.6	Reliable
Literasi Wakaf	0.919	> 0.6	Reliable
Risiko	0.797	> 0.6	Reliable
Imbal Hasil	0.885	> 0.6	Reliable
Minat Investasi Sosial	0.902	> 0.6	Reliable

*Sumber: Data Primer yang diolah (2023)*

Berdasarkan analisis hasil uji reliabilitas seperti yang terangkum dalam tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai koefisien *Cronbach Alpha* seluruh varaibel penelitian lebih besar dari 0,6, dengan demikian bahwa semua variabel dapat dikategorikan telah *reliabel* sebagai parameter ukur sehingga dapat digunakan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### 2.1 Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas maka dapat dilihat dari nilai Varians Inflation Factor (VIF) dan tolerance ( $\alpha$ ). Menurut Ghazali (2018:107), adanya beberapa kriteria dalam mengetahui multikolonieritas pada model regresi yaitu:

- Lakukan analisis matriks hubungan pada variabel independen. Jika nilai sebesar .0,90 pada korelasi diantara variabel independen tergolong tinggi maka bisa dikategorikan multikolonieritas.
- Dilihat berdasarkan nilai Tolerance dan VIF, apabila nilai Tolerance  $\leq 0,10$  atau sama nilainya VIF  $\geq 10$ . Apabila nilai Tolerance  $\geq 0,10$  atau sama nilainya VIF  $\leq 10$  maka multikolonieritas tidak terjadi pada model tersebut.

Adapun hasil uji multikolonieritas dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1 (Constant)	1.463	1.473		.994	.323		
Kemampuan Finansial	.135	.064	.177	2.101	.038	.374	2.672



Literasi Wakaf	.132	.063	.171	2.075	.041	.392	2.550
Risiko	.420	.137	.310	3.055	.003	.257	3.895
Imbal Hasil	.354	.092	.315	3.841	.000	.395	2.531

a. Dependent Variable: Minat Investasi Sosial

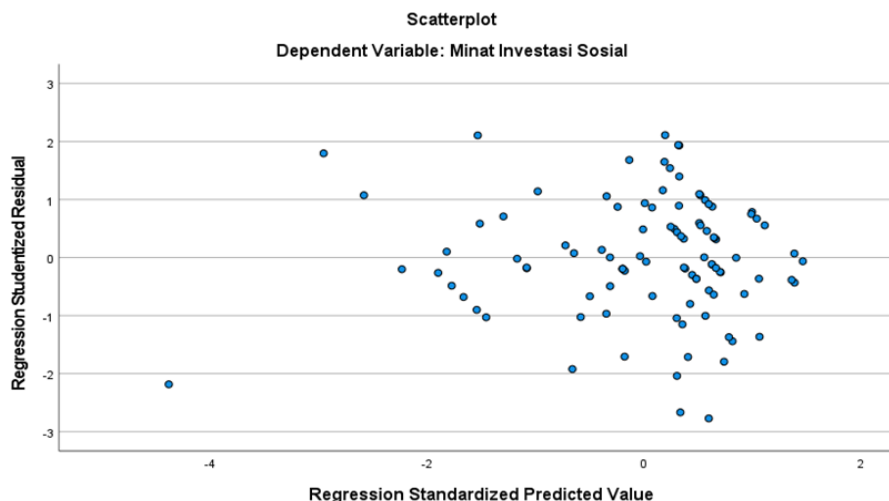
*Sumber: Data Primer yang diolah (2023)*

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas pada tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa membuktikan tidak ada variabel independen yang mempunyai Tolerance bernilai kurang dari 0,10. Jadi bisa dikatrgorikan bahwa variabel tersebut tidak berkorelasi karena nilainya tidak lebih dari 0,95 atau 95% . dengan demikian bahwa bahwa nilai Tolerance value > 0,10 atau nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

## 2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu suatu pengujian yang memiliki tujuan dalam mengetahui adanya ketidaksamaan varian dari residual satu penelitian dengan penelitian lainnya dalam model regresi. Homoskedastisitas terjadi apabila mempunyai sebuah varian yang tetap, sedangkan terjadi sebaliknya disebut heteroskedastisitas (Pradana, 2018: 198). Suatu asumsi penting dari model regresi linier klasik adalah bahwa gangguan (disturbance) yang muncul dalam regresi adalah homoskedastisitas, yaitu semua gangguan tadi mempunyai varian yang sama

Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedasrisitas



*Sumber: Data Primer yang diolah (2023)*

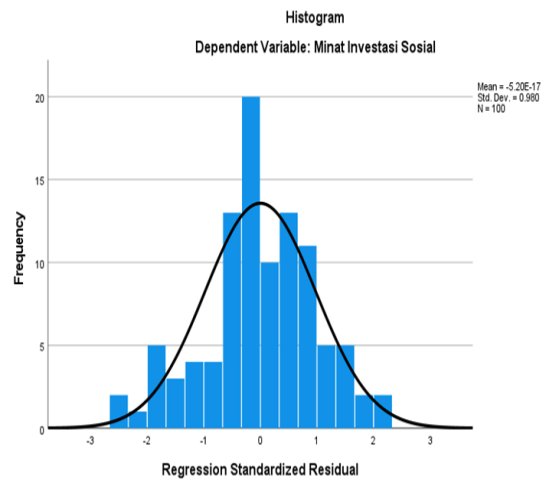
Berdasarkan gambar 4.11 dapat dilihat bahwa terdapat sebuah penyebaran kumpulan titik yang dimana dalam grafik scatterplot dengan acak dalam posisi diatas ataupun dibawah nilai 0 pada sumbu Y. Oleh sebab itu dapat dinyatakan heteroskedastisitas tidak terjadi pada model regresi dan bisa di katakan layak untuk memperkirakan variabel dependen atas masukan variabel independen.

### 2.3 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018: 161) menunjukkan bahwa tujuan dari sebuah pengujian normalitas yaitu mengetahui model regresi, residual atau variabel pengganggu mempunyai distribusi normal. Berdasarkan bahwa uji-t dan uji-F mengasumsikan bahwa residual mengikuti distribusi normal atau tidak dengan analisis grafik dan uji statistik. Menurut Ghozali (2018) Alpha ( $\alpha$ ) yaitu margin of error maksimum untuk

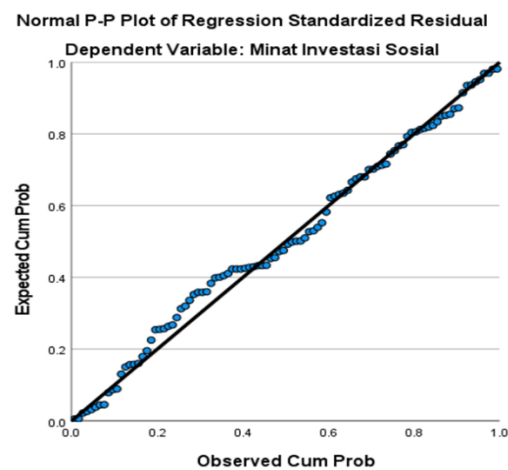
digunakan sebagai patokan oleh peneliti. Seperti penelitian, peneliti menentukan alpha 5% atau 0,05 dengan aturan keputusan jika secara signifikan lebih dari  $\alpha = 0,05$  maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram



Sumber: Data Primer yang diolah (2023)

Gambar 4. 3 Hasil Uji Normalitas Grafik Normal Plot



Sumber: Data Primer yang diolah (2023)

Berdasarkan grafik histogram menunjukkan perolehan hasil dari software spss berupa grafik histogram yang mempunyai bentuk melengkung pada kurva normal maka dapat dikatakan residual memiliki pola pendistribusian secara normal. Sedangkan grafik normal plot menunjukkan sebuah hasil pola penyebaran yang tepatnya berada pada titik sekitar garis diagonal serta sesuai arah garis diagonal, oleh sebab itu grafik histogram dan grafik normal plot menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi dalam model regresi.

## 2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi mempunyai tujuan untuk menguji apakah pada model Regresi linier terjadi korelasi kesalahan pengganggu antara periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena sebab observasi berurutan sepanjang waktu saling memiliki kaitan. Hal Ini sering ditemukan dalam data 45 Deret waktu (time series), untuk sampel atau pengamatan tertentu. Mereka biasanya dipengaruhi oleh pengamatan sebelumnya. untuk menguji Apakah ada autokorelasi saat menganalisis menggunakan uji Durbin Watson (tes DW) (Ghozali, 2018).

Tabel 4. 11 Uji Durbin Watson

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.865 <sup>a</sup>	.748	.738	2.044	2.204

a. Predictors: (Constant), Imbal Hasil, Kemampuan Finansial, Literasi Wakaf, Risiko

b. Dependent Variable: Minat Investasi Sosial

*Sumber : Data Primer,( 2023)*

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa DW memiliki nilai sebesar 2.204. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai tabel menggunakan signifikansi 5%. Sehingga dapat diketahui bahwa nilai  $Du < DW < (4-DU)$  atau  $1,758 < 2,204 < 2,242$ , dengan demikian variabel yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi autokorelasi.

### 3. Uji Hipotesis

#### 3.1 Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menganalisis regresi linear berganda menggunakan sebuah seri program statistik SPSS. SPSS adalah suatu program software komputer yang digunakan dalam mengolah data baik parametrik maupun nonparametrik, seperti ditunjukkan pada Tabel berikut ini ;

Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Beta	t hitung	Sig t	Keterangan
(Constant)	1.463				
Kemampuan Finansial	0.135	0.177	2.101	0.038	Signifikan
Literasi Wakaf	0.132	0.171	2.075	0.041	Signifikan
Risiko	0.420	0.310	3.055	0.003	Signifikan
Imbal Hasil	0.354	0.315	3.841	0.000	Signifikan
F hitung	70.579				
Sig F	0.000				
R square	0.738				

---

Variabel Dependent : Minat Investasi Sosial

---

*Sumber : Data Primer,( 2023)*

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS didapat hasil sebagai berikut:

$$Y = 1,463 + 0,135X_1 + 0,132X_2 + 0,420X_3 + 0,354X_4$$

a. Konstanta = 1,463

Menunjukkan jika tidak ada variabel Kemampuan Finansial, Literasi Wakaf, Risiko dan Imbal Hasil yang mempengaruhi Minat Investasi Sosial, maka nilai Minat Investasi Sosial sebesar 1,463 satuan.

b.  $b_1 = 0,135$

Menunjukkan jika variabel Kemampuan Finansial meningkat sebesar satu satuan maka Minat Investasi Sosial akan meningkat sebesar 0,135 dengan anggapan variabel bebas lain tetap.

c.  $b_2 = 0,132$

Menunjukkan jika variabel Literasi Wakaf meningkat sebesar satu satuan maka Minat Investasi Sosial akan meningkat sebesar 0,132 dengan anggapan variabel bebas lain tetap.

d.  $b_3 = 0,420$

Menunjukkan jika variabel Risiko meningkat sebesar satu satuan maka Minat Investasi Sosial akan meningkat sebesar 0,420 dengan anggapan variabel bebas lain tetap.

e.  $b_4 = 0,354$

Menunjukkan jika variabel Imbal Hasil meningkat sebesar satu satuan maka Minat Investasi Sosial akan meningkat sebesar 0,354 dengan anggapan variabel bebas lain tetap.

### 3.2 Uji t (Parsial)

Uji T mempunyai tujuan guna mengetahui apakah variabel independent secara individual dapat berpengaruh terhadap variable dependent.

Dasar pengambilan keputusan hasil uji t dapat dilihat

- Jika nilai t hitung > t tabel atau nilai sig < 0,05 maka kemampuan finansial, literasi wakaf, risiko dan imbal hasil berpengaruh terhadap minat berinvestasi sosial pada cash waqf linked sukuk.
- Jika nilai t hitung < t tabel atau nilai sig > 0,05 maka kemampuan finansial, literasi wakaf, risiko dan imbal hasil tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi sosial pada cash waqf linked sukuk.

Tabel 4. 13 Hasil Uji t

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.463	1.473		.994	.323
Kemampuan Finansial	.135	.064	.177	2.101	.038
Literasi Wakaf	.132	.063	.171	2.075	.041
Risiko	.420	.137	.310	3.055	.003
Imbal Hasil	.354	.092	.315	3.841	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi Sosial

*Sumber : Data Primer,( 2023)*

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa sebagai berikut:

- a. Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa terdapat nilai B sebesar 0,135 dan nilai t hitung sebesar 2,101, hal ini menunjukkan bahwa Hubungan Kemampuan Finansial terhadap Minat Invesrasi Sosial Positif yang berarti bahwa semakin baik Kemampuan Finansial maka Minat Invesrasi Sosial akan meningkat. Dan nilai signifikansi sebesar 0,038 ( $0,038 < 0,05$ ) yang berarti terdapat pengaruh signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Kemampuan Finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Sosial” hipotesis diterima.
- b. Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa terdapat nilai B sebesar 0,132 dan nilai t hitung sebesar 2,075, hal ini menunjukkan bahwa Hubungan Literasi Wakaf terhadap Minat Invesrasi Sosial Positif yang berarti bahwa semakin baik Literasi Wakaf maka Minat Invesrasi Sosial akan meningkat. Dan nilai signifikansi sebesar 0,041 ( $0,041 < 0,05$ ) yang berarti terdapat pengaruh signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Literasi Wakaf berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Sosial” hipotesis diterima.
- c. Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa terdapat nilai B sebesar 0,420 dan nilai t hitung sebesar 3,055, hal ini menunjukkan bahwa Hubungan Risiko terhadap Minat Invesrasi Sosial Positif yang berarti bahwa semakin baik Risiko maka Minat Invesrasi Sosial akan meningkat. Dan nilai signifikansi sebesar 0,003 ( $0,003 < 0,05$ ) yang berarti terdapat pengaruh signifikan. Sehingga dapat



disimpulkan bahwa “Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Sosial” hipotesis diterima.

- d. Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa terdapat nilai B sebesar 0,354 dan nilai t hitung sebesar 3,841, hal ini menunjukkan bahwa Hubungan Imbal Hasil terhadap Minat Invesrasi Sosial Positif yang berarti bahwa semakin baik Imbal Hasil maka Minat Invesrasi Sosial akan meningkat. Dan nilai signifikansi sebesar 0,038 ( $0,038 < 0,05$ ) yang berarti terdapat pengaruh signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Imbal Hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Sosial” hipotesis diterima.

### **3.3 Uji F (Simultan)**

Uji F dapat digunakan untuk mengukur atau menguji persamaan variable seberapa besar pengaruh signifikansi pada variabel yang akan digunakan, apakah variabel bebas X dapat simultan terhadap variabel terikat Y (Bawono,2006:92). Berikut beberapa variabel yang akan digunakan dalam Uji F, yaitu: Literasi wakaf (X1), Kemampuan finansial (X2), dan Minat Investasi sosial cash waqf linked sukuk (Y).

Dasar pengambilan kesimpulan Uji F dapat dilihat sebagai berikut:

- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan atau nilai  $sig > 0,05$  maka ini berarti bahwa Kemampuan Finansial, Literasi Wakaf, Risiko dan Imbal Hasil secara simultan tidak memiliki pengaruh minat berinvestasi sosial pada cash waqf linked sukuk.
- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan atau nilai  $Sig < 0,05$  maka ini berarti bahwa Kemampuan Finansial, Literasi Wakaf, Risiko

dan Imbal Hasil secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi sosial pada cash waqf linked sukuk.

Tabel 4. 14 Hasil Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1178.928	4	294.732	70.579	.000 <sup>b</sup>
	Residual	396.712	95	4.176		
	Total	1575.640	99			

a. Dependent Variable: Minat Investasi Sosial

b. Predictors: (Constant), Imbal Hasil, Kemampuan Finansial, Literasi Wakaf, Risiko

*Sumber : Data Primer,( 2023)*

Berdasarkan tabel 4.14 Hasil Uji F menunjukkan bahwa terdapat nilai F hitung sebesar 70,579 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Kemampuan Finansial, Literasi Wakaf, Risiko dan Imbal Hasil secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Sosial” hipotesis diterima.

### 3.4 Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui atau mengukur kontribusi pengaruh tingkat hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas (Bawono, 2006: 92)

Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.865 <sup>a</sup>	.748	.738	2.044

a. Predictors: (Constant), Imbal Hasil, Kemampuan Finansial, Literasi Wakaf, Risiko

*Sumber : Data Primer,( 2023)*

$R^2 = 0,738$  (73,8%, variabel lain = 26,2%)

Berdasarkan analisis hasil uji tabel 4.16 menunjukkan besarnya koefisien determinasi ( $r^2$  square) = 0,738, artinya variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel tidak bebas sebesar 73,8% sisanya sebesar 26,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

**C. Pembahasan Hasil Penelitian**

**1. Pengaruh Kemampuan Finansial (X1) Terhadap Minat Investasi Sosial Pada Cash Waqf Linked Sukuk (Y) Bagi Generasi Z DIY**

Berdasarkan hasil Uji t menunjukkan bahwa variabel kemampuan finansial berpengaruh terhadap minat investasi sosial pada cash waqf linked sukuk sebesar 0,135 dan nilai t hitung sebesar 2,101, hal ini menunjukkan bahwa Hubungan Kemampuan Finansial terhadap Minat Investasi Sosial berpengaruh positif yang berarti bahwa semakin baik Kemampuan Finansial maka Minat Investasi Sosial Cash Waqf Linked Sukuk bagi Generasi Z DIY akan meningkat. Dan nilai signifikansi sebesar 0,038

(0,038 < 0,05) yang berarti terdapat pengaruh signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Kemampuan Finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Sosial” hipotesis diterima.

Berdasarkan hasil uji analisis yang sudah dilaksanakan tersebut dapat dilatarbelakangi oleh faktor responden yang memiliki kemampuan dalam memanfaatkan layanan keuangan sesuai dengan kebutuhan dan prioritas masing- masing dan sesuai kemampuan finansial mereka ( World Bank, 2022). Konsep dalam kemampuan finansial yaitu kemampuan seseorang dalam mengendalikan finansial pribadi dan membuat sebuah keputusan yang tepat. Kemampuan finansial dengan literasi keuangan keduanya saling memiliki hubungan yang kompleks. kemampuan finansial meliputi keterkaitan dengan perilaku individu sedangkan literasi keuangan menjadi bagian dari kemampuan finansial .

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sebelumnya yang telah diteliti oleh (Pinasti,U.S. (2022) yang menyatakan bahwa kemampuan finansial berdampak dalam peningkatan minat investasi. Sehingga apabila seseorang memiliki kemampuan finansial yang meningkat maka akan memunculkan minat atau intensi seseorang dalam berinvestasi.

## **2. Pengaruh Literasi Wakaf (X2) Terhadap Minat Investasi Sosial Pada Cash Waqf Linked Sukuk(Y) bagi Generasi Z DIY**

Berdasarkan hasil Uji t menunjukkan bahwa variabel literasi wakaf berpengaruh terhadap minat investasi sosial pada cash waqf linked sukuk sebesar 0,132 dan nilai t hitung sebesar 2,075, hal ini menunjukkan bahwa Hubungan Literasi Wakaf terhadap minat investasi sosial pada cash waqf linked sukuk berpengaruh positif yang berarti bahwa semakin baik Literasi Wakaf maka Minat Invesrasi Sosial pada Cash Waqf Linked Sukuk akan

meningkat. Dan nilai signifikansi sebesar 0,041 ( $0,041 < 0,05$ ) yang berarti terdapat pengaruh signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Literasi Wakaf berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Sosial” hipotesis diterima.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Fitriani Rasela., 2022) menunjukkan hasil yang signifikan positif dan menyatakan bahwa literasi wakaf berpengaruh terhadap minat seseorang dalam berwakaf uang sebesar 82,2%. Jadi dapat disimpulkan bahwa literasi wakaf merupakan salah satu faktor penting dalam mempengaruhi intensi seseorang agar mempunyai minat dalam berwakaf uang . semakin tinggi literasi wakaf masyarakat maka intensi atau niat seseorang dalam berwakaf uang akan semakin meningkat pula. Partisipasi gerakan literasi wakaf sangat di perlukan untuk generasi muda agar memiliki intensi lebih dan kesadaran dalam berwakaf.

### **3. Pengaruh Risiko (X3) Terhadap Minat Investasi Sosial Pada Cash Waqf Linked Sukuk (Y) bagi Generasi Z DIY**

Berdasarkan hasil Uji t menunjukkan bahwa bahwa terdapat nilai B sebesar 0,420 dan nilai t hitung sebesar 3,055, hal ini menunjukkan bahwa Hubungan Risiko terhadap Minat Invesrasi Sosial Positif yang berarti bahwa semakin baik Risiko maka Minat Invesrasi Sosial akan meningkat. Dan nilai signifikansi sebesar 0,003 ( $0,003 < 0,05$ ) yang berarti terdapat pengaruh signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Sosial” hipotesis diterima

Berdasarkan hasil tersebut sesuai dengan salah satu faktor dari *Theory of Planned Behavior* yaitu *Perceived control behavior* menyatakan bahwa seseorang ketika memiliki ekspektasi terlalu tinggi terhadap sebuah

keuntungan investasi dan hanya menginginkan risiko rendah , hal inilah yang dapat menyebabkan calon investor salah dalam mengambil keputusan . kontrol perilaku bisa menjadikan bantuan ataupun hambatan tergantung dari pribadi masing-masing, dalam berinvestasi seorang investor harus sudah memahami dan memiliki kemampuan dalam mengelola risiko.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ladamay, A. Z. F., Supriyanto, T., & Nugraheni, S. 2021) bahwa dalam penelitian tersebut variabel risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi generasi z secara parsial . tentunya dalam berinvestasi tidak bisa terpisahkan oleh risiko dan return, jika risiko tinggi maka return yang akan diperoleh juga tinggi maupun sebaliknya. Namun pada risiko yang terdapat dalam sukuk yaitu kemungkinan risiko gagal bayar, risiko likuiditas maupun risiko imbal hasil.

#### **4. Pengaruh Imbal Hasil (X4) Terhadap Minat Investasi Sosial Pada Cash Waqf Linked Sukuk (Y) bagi Generasi Z DIY**

Berdasarkan hasil Uji t menunjukkan bahwa bahwa terdapat nilai B sebesar 0,354 dan nilai t hitung sebesar 3,841, hal ini menunjukkan bahwa Hubungan Imbal Hasil terhadap Minat Invesrasi Sosial Positif yang berarti bahwa semakin baik Imbal Hasil maka Minat Invesrasi Sosial akan meningkat. Dan nilai signifikasi sebesar 0,038 ( $0,038 < 0,05$ ) yang berarti terdapat pengaruh signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Imbal Hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Sosial” hipotesis diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Puspitasari, V. E., Yetty, F., & Nugraheni, S. 2021) semakin baik tingkat

imbal hasil dengan menunjukkan beberapa keunggulannya akan menarik minat masyarakat dalam berinvestasi. Seperti pada investasi sosial cash waqf linked sukuk dengan kita menyalurkan minimal Rp 1jt akan dapat mengalirkan berkah untuk pemberdayaan ekonomi ummah. Imbalan tersebut akan di bayarkan setiap bulannya dan akan dikelola untuk melakukan program sosial guna kesejahteraan masyarakat yang kurang mampu.

#### **5. Pengaruh Kemampuan Finansial, Literasi Wakaf, Risiko dan Imbal Hasil Terhadap Minat Investasi Sosial Pada Cash Waqf Linked Sukuk Bagi Gen Z DIY**

Berdasarkan hasil pengujian Uji F menunjukkan bahwa variabel Independen ( kemampuan finansial, literasi wakaf,risiko dan imbal hasil) berpengaruh terhadap variabel dependen( minat investasi social pada cash waqf linked sukuk) pada Gen Z DIY dengan kontribusi sebesar 73,8% sisanya sebesar 26,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uji statistik dan analisis yang sudah dilakukan melalui beberapa uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik dan uji hipotesis pada pengaruh kemampuan finansial , literasi wakaf, risiko dan imbal hasil terhadap minat investasi sosial pada cash waqf linked sukuk bagi generasi z DIY maka diperoleh hasil penelitian melalui analisis data yang menjadi kesimpulan dalam perumusan masalah dalam penelitian ini yang terdiri dari:

1. Kemampuan Finansial (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,038 ( $0,038 < 0,05$ ) yang berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Kemampuan Finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi sosial pada Cash Waqf Linked Sukuk.
2. Literasi Wakaf memiliki nilai signifikansi sebesar 0,041 ( $0,041 < 0,05$ ) yang berarti terdapat pengaruh signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Literasi Wakaf berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi sosial pada Cash Waqf Linked Sukuk” yang berarti bahwa semakin baik Literasi Wakaf maka minat investasi sosial pada Cash Waqf Linked Sukuk akan meningkat
3. Risiko nilai memiliki nilai signifikansi sebesar 0,003 ( $0,003 < 0,05$ ) yang berarti terdapat pengaruh signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Sosial pada Cash Waqf Linked Sukuk
4. Imbal Hasil memiliki nilai signifikansi sebesar 0,038 ( $0,038 < 0,05$ ) yang berarti terdapat pengaruh signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Imbal Hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Sosial pada Cash Waqf Linked Sukuk.



5. Variabel Independen ( kemampuan finansial, literasi wakaf, risiko dan imbal hasil) berpengaruh terhadap variabel dependen( minat investasi social pada cash waqf linked sukuk) pada Gen Z DIY dengan kontribusi sebesar 73,8% sisanya sebesar 26,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Pihak Terkait**

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan bisa membantu sebagai referensi pemerintah dalam membuat kebijakan terkait, serta bagi Badan Wakaf Indonesia dan Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Tunai yang tentunya menaungi hal tersebut dapat membuat strategi dalam perencanaan terkait peningkatkan preferensi masyarakat agar memiliki intensi atau minat investasi cash waqf linked sukuk, dengan melalui platform digital secara gencar mensosialisasikan keunggulan dan kemudahan dalam berinvestasi pada CWLS secara lebih dalam, dan peningkatkan terhadap literasi pengetahuan wakaf pada masyarakat, serta adanya pelaporan secara akuntabel dan transparan dengan menjalin hubungan kerja sama dengan pengelola dana wakaf agar terciptanya kesejahteraan masyarakat melalui program sosial tersebut, serta bagi Generasi Z agar dapat mengakses informasi tersebut lebih mudah dan lebih bijak dalam mengelola keuangan dengan baik dan dapat mengetahui manfaat wakaf yang mengalir sepanjang masa dan tentunya mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian sebaiknya melakukan riset dan pengembangan variabel lainnya yang mungkin dapat

mempengaruhi minat investasi cash waqf linked sukuk, serta menggunakan sampel dan populasi yang berbeda sehingga keilmuan serta data yang diperoleh lebih luas dan tentunya dapat memberikan kontribusi dan manfaat utama bagi keilmuan ekonomi islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A., Harahap, D., & Lubis, M. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wakif Dalam Berwakaf Pada Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) Dengan Altruisme Sebagai Variabel Moderasi. *Al-Awqaf: Jurnal Wakaf dan Ekonomi Islam*, 15(1), 50-66.
- Nour Aldeen, K., Ratih, I. S., & Sari Pertiwi, R. (2022). Cash waqf from the millennials' perspective: a case of Indonesia. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 14(1), 20-37.
- Viana, E. D., Febrianti, F., & Dewi, F. R. (2021). Literasi keuangan, inklusi keuangan dan minat investasi generasi z di Jabodetabek. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 12(3), 252-264.
- Sulistiani, S. L. (2021). Literasi Wakaf Melalui Media Sosial Untuk Meningkatkan Kesadaran Berwakaf Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1551-1560.
- Nisa, F. K., & Purbasari, L. T. (2020). Membangun Awareness Muslim Milenial Terhadap Donasi Berkelanjutan Melalui CWLS. *Al-Awqaf: Jurnal Wakaf dan Ekonomi Islam*, 13(2), 149-162.
- Adistii, D., Susilowati, D., & Ulfah, P. (2021). Peran Akuntabilitas sebagai Moderasi Hubungan Religiusitas dan Literasi Wakaf terhadap Minat Berwakaf Uang. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 122-137.
- Putri, M. M., Tanjung, H., & Hakiem, H. (2020). Strategi implementasi pengelolaan Cash Waqf Linked Sukuk dalam mendukung pembangunan ekonomi umat: Pendekatan analytic network process (ANP). *Al-Infraq: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(2), 204-225.
- Pinasti, U. S. S., & Achiria, S. (2022). ANALISIS ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI CASH WAQF LINKED SUKUK PADA GEN Z. *Khazanah: Jurnal Mahasiswa*, 14(02).
- Lail, M. M. J. (2022). Optimalisasi Peran cash waqf linked sukuk Dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat. *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam*, 10(2), 81-101.
- Fad, M. F. (2021). Waqf Linked Sukuk dalam Perspektif Maqashid Syari'ah. *Journal of Islamic Studies and Humanities*, 6(1), 44-62.

- Ladamay, A. Z. F., Supriyanto, T., & Nugraheni, S. (2021). Pengaruh media sosial, literasi keuangan, risiko, imbal hasil, dan religiusitas terhadap minat berinvestasi sukuk generasi Z di Jakarta. *Islamic Economics Journal*, 7(2), 161-185.
- Arintin, H. K. (2022). *Pengaruh Literasi Wakaf dan Religiusitas terhadap Minat Pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY untuk Berwakaf Uang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Nam, Y., & Loibl, C. (2021). Financial capability and financial planning at the verge of retirement age. *Journal of Family and Economic Issues*, 42(1), 133-150.
- Lumbanraja, T. B. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Manajemen Keuangan, Literasi Keuangan, Risk Tolerance terhadap Perilaku Berinvestasi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Puspitasari, V. E., Yetty, F., & Nugraheni, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 2(2), 122-141.
- Rahayu, R. D., & Agustianto, M. A. (2020). Analisis implementasi Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) perspektif prinsip ekonomi syariah. *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)*, 1(2), 145-161.
- Salisa, N. R. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal: Pendekatan Theory of Planned Behaviour (TPB). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(2), 182.
- Syaerofah, S. (2020). *Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Persepsi Risiko dan Persepsi Return terhadap Minat dan Perilaku Investasi Saham Syariah (Studi pada Mahasiswa IAIN Kudus)* (Doctoral dissertation, IAIN Kudus).
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis pengaruh pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal (studi pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), 49-70.
- Wulandari, D., Setyowati, S., & Hana, K. F. (2020). Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return dan Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah. *FeakonomicS: Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(01), 94-108.

## LAMPIRAN

### Lampiran Pertanyaan Kuisioner

Variabel Kemampuan Finansial

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya mempunyai sumber pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan selama satu bulan					
2	Saya tidak merasa kesulitan dalam mengatur keuangan pribadi saya.					
3	Saya dapat memprioritaskan pengeluaran untuk kebutuhan dibandingkan untuk keinginan.					
4	Saya mempunyai tabungan yang digunakan sebagai dana darurat.					
5	Saya dapat menyisihkan pendapatan pribadi saya untuk investasi sosial					
6	Saya berinvestasi sosial dengan nominal yang sudah direncanakan dalam tujuan keuangan pribadi					
7	Saya memilih cash waqf linked sukuk sebagai instrumen investasi sosial karena sesuai dengan tujuan keuangan pribadi saya.					

Variabel Literasi Wakaf

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
8.	Saya mengetahui bahwa wakaf, zakat, infaq, sedekah yaitu sebuah pemberian (tabarru) untuk mengharapkan pahala dan ridha di jalan Allah.					
9.	Saya mengetahui bahwa pengelolaan wakaf harus dikelola oleh nadzir					
10.	Saya mengetahui BWI (Badan Wakaf Indonesia) bertugas untuk mengelola dan mengembangkan wakaf berskala nasional dan internasional					
11.	Saya mengetahui wakaf uang adalah wakaf produktif yang dapat digunakan untuk program pemberdayaan ekonomi umat					
12.	Saya mengetahui wakaf bertujuan untuk mewujudkan potensi dan manfaat harta benda wakaf					
13.	Saya mengetahui hukum berwakaf adalah sunnah (Dianjurkan)					
14.	Saya mengetahui wakaf terbukti sebagai instrumen jaminan sosial bagi kaum yang membutuhkan					

### Variabel Risiko

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
15.	Saya mengetahui CWLS yaitu investasi sosial yang tidak memiliki risiko (zero risk investment) karena dijamin oleh negara					
16.	Menurut saya, berinvestasi sosial pada CWLS memiliki tingkat keamanan yang tinggi.					
17.	Saya yakin keputusan berinvestasi sosial pada CWLS tidak berisiko karena pengelolaan dan pemanfaatan dana wakaf uang secara transparan dan akuntabel.					
18.	Saya merasa adanya kepastian ketika berinvestasi pada CWLS karena Dana akan kembali 100% untuk pewakaf (Wakif) pada saat jatuh tempo SBSN.					
19.	Hasil akan di gunakan untuk hal yang produktif					

### Variabel Imbal Hasil

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
20.	Saya mengetahui CWLS yaitu investasi wakaf uang pada sukuk negara yang imbalannya					

	disalurkan oleh Nazhir untuk kemaslahatan umat					
21.	Saya mengetahui dana akan kembali 100% untuk pewakaf (Wakif) pada saat jatuh tempo SBSN.					
22.	Saya mengetahui imbalan dibayarkan setiap bulan dimanfaatkan untuk pembiayaan program sosial dan pemberdayaan ekonomi umat					
23.	Saya mengetahui pengembalian kupon CWLS dapat dibelanjakan untuk program sosial yang berdampak sosial dan ekonomi umat					
24.	Saya mengetahui imbal hasil disalurkan melalui program pengembangan aset wakaf seperti rumah sakit, madrasah, pesantren dan sarana prasarana sosial lainnya.					

#### Minat Investasi Sosial pada CWLS (Y)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
25.	Saya memiliki rasa aman untuk berinvestasi Cash Waqf Linked Sukuk karena telah dijamin keamanannya oleh Negara					
26.	Saya mempercayai berinvestasi Cash Waqf Linked Sukuk karena pengelolaannya secara					



	transparan serta akuntabel yang dibuktikan melalui laporan tahunan.					
27.	Saya berminat berinvestasi pada Cash Waqf Linked Sukuk karena dapat mendukung gerakan wakaf nasional dan membantu pengembangan wakaf produktif di Indonesia					
28.	Saya berminat berinvestasi Cash Waqf Linked Sukuk dengan minimal Rp 1 Juta dapat mengalirkan berkah untuk pemberdayaan ekonomi umat					
29.	Saya tertarik untuk berinvestasi pada Cash Waqf Linked Sukuk karena kemudahan dapat memesan melalui online					
30.	Saya ingin merekomendasikan investasi Cash Waqf Linked Sukuk kepada orang lain karena memiliki keunggulan yang saya ketahui					

### Lampiran Jawaban Responden

Kemampuan Finansial						
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	2	1	1
4	4	4	4	3	3	3
5	4	4	4	4	4	4
3	4	5	3	3	3	3
5	4	5	5	4	5	4
5	5	4	5	3	2	3
5	4	4	4	5	4	3
4	4	5	3	4	3	2
3	4	4	4	3	3	3
4	4	4	4	4	3	3

1	1	1	1	1	1	1
4	5	5	5	4	4	2
3	3	3	3	3	3	3
2	2	4	4	3	3	3
3	2	3	4	3	3	3
3	3	3	2	2	3	3
5	3	5	5	5	5	3
4	4	4	3	4	3	3
5	1	3	3	4	2	2
3	2	3	2	3	3	3
3	5	4	4	3	4	3
3	3	3	2	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	3	4	4	5
5	5	5	5	5	5	3
2	1	1	2	2	3	1
4	3	3	4	3	3	2
4	4	4	4	4	4	4
5	2	4	4	5	4	4
5	4	5	5	5	5	4
5	5	5	4	4	4	4
4	5	5	4	5	5	5
4	3	4	2	4	4	4
3	4	5	3	3	3	2
1	1	1	1	3	3	3
4	4	5	4	4	5	4
4	5	4	3	5	2	4
5	4	5	5	5	5	4
4	2	3	1	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	2	4	4	4	4	4
4	3	5	4	5	4	3
5	4	5	4	4	5	4
4	5	4	4	5	5	4
3	4	4	3	4	5	5
4	2	5	5	3	3	3
4	3	5	5	4	5	4
4	4	4	5	5	4	4
4	3	5	4	4	3	4
1	5	5	2	4	5	5
4	4	3	2	4	2	4

3	2	3	2	2	2	3
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	5	3	4	3	5	3
5	4	5	5	4	5	5
4	3	4	3	3	4	4
4	5	5	4	4	4	3
2	5	4	2	5	2	4
4	2	4	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3
4	5	5	5	4	4	5
4	4	4	5	5	4	5
5	4	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	5	4
5	4	5	4	4	4	5
4	4	5	5	4	4	4
5	5	4	5	4	4	5
5	3	4	3	5	4	5
4	5	4	5	4	5	4
5	4	4	4	5	5	5
4	4	5	5	4	4	5
4	5	4	5	4	5	4
4	4	3	4	3	2	2
4	5	5	5	4	5	4
4	4	4	5	4	5	4
4	4	5	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	5	5	5
5	5	5	4	4	5	4
5	5	4	5	5	5	4
4	4	5	5	5	4	5
4	4	5	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	4	5	4
4	4	4	3	4	3	3
5	4	5	5	5	5	5
5	4	5	5	4	4	4
4	4	5	5	5	4	4
4	4	3	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4

5	4	5	4	4	5	4
5	4	5	5	5	5	4
4	4	5	4	5	4	5
4	4	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	5	4	5
5	5	4	5	4	4	5

Literasi Wakaf						
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7
5	5	4	4	5	5	5
5	4	4	4	5	5	5
4	4	4	4	4	5	4
5	4	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	5	3	5
4	4	4	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	3	4	3	4
2	2	2	2	2	2	1
5	5	4	5	4	5	5
3	4	4	4	3	3	3
5	5	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	2	4	3	4	3	3
5	5	5	5	4	5	5
5	4	4	4	4	4	4
5	2	1	1	5	5	5
3	3	3	3	3	4	3
5	4	3	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
3	2	2	2	2	3	2
4	2	2	5	5	5	5
4	5	4	5	5	4	4
3	2	2	2	2	2	3
3	3	2	3	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	5	5	4

5	5	5	5	4	5	5
5	5	4	4	4	4	3
5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	5	5	5
2	3	3	3	2	2	3
1	1	1	1	1	1	1
4	4	5	4	4	4	5
5	4	4	5	4	3	4
5	5	5	4	4	4	4
5	3	5	4	3	5	2
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
5	4	3	4	5	4	5
3	3	4	3	4	3	3
5	5	4	5	4	4	4
5	4	5	3	4	3	4
4	3	3	3	4	4	4
4	5	5	4	4	5	4
4	4	4	5	4	4	4
4	4	3	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	5
5	4	3	4	4	4	3
5	4	5	4	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	5	3	4	3
5	5	5	5	5	5	5
4	4	3	3	4	4	4
5	4	4	4	4	5	4
5	5	5	2	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	3	2	1
5	5	4	5	4	4	4
4	5	5	4	4	5	4
5	4	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	4	4
5	5	4	5	5	5	5
4	5	5	5	5	4	4
5	4	5	5	4	4	5
5	3	4	5	4	3	4

5	4	5	4	5	5	4
4	5	4	4	4	5	5
5	4	4	4	4	5	4
5	4	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3
4	4	5	5	4	5	5
5	4	4	4	5	4	5
4	5	4	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	5	5	4
5	4	5	4	5	4	5
5	5	5	5	5	4	4
5	5	4	5	5	4	5
4	4	5	5	4	4	5
5	4	4	4	5	5	5
5	4	5	5	4	5	5
4	4	3	4	4	3	3
5	5	5	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	5	4	4
5	4	4	4	4	5	4
5	4	5	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	4	4	5
4	5	4	5	4	4	5

Risiko				
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5
5	5	5	5	5
4	3	3	4	5
4	4	4	4	4
4	5	5	5	5
4	4	4	4	5
5	5	5	5	5
3	4	4	4	4
4	4	4	4	5

3	3	3	3	5
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
1	1	1	1	4
4	4	4	5	5
3	3	4	3	5
3	3	3	4	4
3	3	3	3	5
3	3	3	3	4
3	3	4	4	5
3	4	3	3	5
1	4	4	5	5
3	3	3	3	3
4	4	3	4	4
4	5	4	5	5
1	3	4	3	5
5	5	5	5	5
4	5	4	4	5
3	2	2	3	3
3	3	3	3	4
4	4	4	4	4
4	5	5	5	4
5	5	5	4	5
4	4	5	4	5
5	5	4	4	5
4	4	4	5	5
3	3	3	3	4
4	3	3	3	3
4	4	5	4	5
5	4	5	4	3
5	3	3	4	4
4	3	4	2	4
4	4	4	4	4
5	5	5	5	5
5	4	4	4	5
4	5	4	5	4
4	4	3	4	5
5	4	5	3	4
4	3	4	4	4
4	4	4	4	5
4	5	4	4	4

4	4	4	5	3
5	5	2	4	5
5	5	4	4	5
3	3	3	3	4
4	5	4	5	4
3	3	4	4	4
3	5	4	3	5
5	5	5	5	5
3	3	4	3	3
4	4	5	4	5
4	5	4	5	2
5	5	5	5	5
4	4	3	3	4
4	4	4	5	5
4	5	4	5	5
4	4	5	5	4
5	5	5	5	5
4	4	4	4	4
4	4	5	5	4
5	5	4	4	4
4	5	4	5	5
5	4	4	5	3
4	5	4	5	4
5	4	4	4	4
5	4	4	5	5
4	4	4	4	4
3	3	3	3	3
5	5	5	4	5
4	4	4	5	5
4	4	4	5	5
4	4	4	4	4
4	5	4	5	4
5	5	4	5	4
4	4	4	4	4
4	5	5	4	5
5	4	4	4	5
5	5	4	2	5
5	4	5	5	4
3	3	4	4	4
5	5	4	5	5
4	5	4	4	5



4	4	5	4	5
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	5	4	4	5
4	5	5	4	5
4	5	4	5	4
5	4	4	5	5
5	5	5	5	5
4	5	4	5	5
4	5	5	5	4

Imbal Hasil				
X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5
5	5	5	5	5
5	5	5	5	5
4	4	3	3	3
4	4	4	4	4
5	5	5	5	5
5	4	4	4	5
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	5
5	5	5	5	4
4	4	4	4	4
1	1	1	1	3
4	3	4	4	4
4	3	5	5	5
4	3	3	3	3
3	3	3	3	3
3	3	3	4	4
4	4	5	5	5
4	3	4	3	4
3	3	3	3	3
3	3	3	3	3
4	4	4	4	3
5	5	5	5	5
1	1	1	1	1
2	2	5	5	5
4	5	5	4	5
4	4	4	3	4

3	3	4	4	4
4	4	4	4	4
4	5	5	4	5
4	2	5	5	5
5	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	5	5
2	3	4	3	3
3	3	3	3	3
4	4	5	4	5
2	4	4	5	4
4	5	4	3	4
5	2	4	2	
4	4	4	4	4
5	5	5	5	5
4	3	4	4	4
5	5	4	5	4
4	4	5	4	5
3	4	3	5	4
4	4	5	4	5
5	4	5	4	4
4	4	5	5	4
4	5	4	5	4
5	5	5	5	4
5	4	5	5	4
3	3	3	3	3
5	4	4	4	4
3	3	4	4	4
4	5	4	3	4
5	5	5	5	5
3	3	4	4	4
4	5	4	4	5
5	5	4	2	5
5	5	5	5	5
3	3	3	3	3
4	4	5	5	5
5	4	5	5	4
5	4	5	4	4
5	5	5	5	5
4	4	5	5	5
5	4	4	4	5

4	4	4	4	5
4	4	4	5	4
3	5	4	3	5
4	5	4	5	4
4	4	4	4	4
4	4	5	4	5
4	5	4	5	4
3	3	3	3	3
4	4	5	4	4
5	5	5	4	5
4	5	4	4	5
5	5	5	5	5
5	4	5	4	5
5	5	5	5	5
4	4	4	4	4
5	5	4	5	5
4	4	5	4	4
4	5	5	4	4
5	4	5	5	4
4	3	3	3	4
4	5	4	5	5
4	4	5	4	5
4	5	5	4	5
4	4	5	4	3
4	4	4	4	4
4	5	5	4	4
5	4	5	5	5
4	5	4	5	4
5	5	5	5	5
4	5	5	5	5
5	4	5	4	4
4	4	5	5	4

Minat Investasi Sosial					
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6
5	5	4	5	5	5
4	4	5	5	5	4
4	4	4	3	3	3
5	4	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5

5	5	5	5	5	5
4	5	5	3	5	4
5	5	5	3	3	3
4	4	3	3	4	4
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4
1	1	1	1	1	1
5	5	3	5	5	5
4	3	3	2	4	3
4	4	3	3	4	3
3	3	3	3	4	5
4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	3
4	4	4	3	4	4
4	4	4	2	4	4
3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3
4	4	3	4	3	4
3	3	3	3	3	3
5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	4
4	3	3	2	2	3
3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	4	4
5	4	4	3	5	4
5	4	4	2	4	3
5	5	5	5	4	5
5	5	5	4	5	5
3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3
2	4	5	3	4	3
5	5	4	3	4	5
4	3	4	2	4	4
4	5	4	3	4	4
5	5	5	5	5	5
4	3	5	4	4	5
5	4	5	4	4	5
5	5	4	5	5	5
5	3	4	5	3	4

4	4	5	5	4	4
5	4	5	5	5	4
4	5	4	4	5	5
5	4	4	5	5	4
5	5	5	4	5	5
5	4	5	5	4	5
3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4
4	3	4	5	3	4
5	5	5	5	5	5
4	4	3	3	3	4
5	4	5	4	5	4
5	4	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3
4	5	5	5	4	4
5	5	4	4	5	4
4	4	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	5	5
5	5	5	4	5	5
4	4	5	5	4	4
4	4	5	5	5	5
5	4	3	5	4	4
5	4	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	3
5	5	4	5	4	4
5	5	4	4	5	5
4	5	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5
5	4	4	5	4	5
4	5	4	4	5	5
4	5	5	5	5	3
4	5	4	4	4	4

4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	4	5
4	5	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	5	4
5	5	5	4	4	5
4	5	4	5	4	4
4	4	4	4	5	5
5	5	4	5	5	5
4	4	5	5	4	4
5	5	4	4	5	5

## Lampiran Output SPSS

### Karakteristik Responden

#### 1. Kota domisili Responden

##### Kota Domisili

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bantul	7	7.0	7.0	7.0
	Gunung Kidul	5	5.0	5.0	12.0
	Kota Yogyakarta	40	40.0	40.0	52.0
	Kulon Progo	9	9.0	9.0	61.0
	Sleman	39	39.0	39.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

#### 2. Jenis Kelamin Responden

##### Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	24	24.0	24.0	24.0
	Perempuan	76	76.0	76.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### 3. Usia Responden

#### Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-20 tahun	16	16.0	16.0	16.0
	21-23 tahun	84	84.0	84.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### 4. Pendapatan Perbulan Responden

#### Pendapatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp 1.000.000,- sd Rp 3.000.000,-	63	63.0	63.0	63.0
	Rp 3.100.000,- sd Rp 5.000.000,-	29	29.0	29.0	92.0
	Rp 5.100.000,- sd Rp 10.000.000,-	7	7.0	7.0	99.0
	≥ Rp 10.100.000,-	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

5. Sumber informasi Mengenai Wakaf

**Sumber Informasi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Keluarga	42	42.0	42.0	42.0
	Teman	7	7.0	7.0	49.0
	Perkuliahan	28	28.0	28.0	77.0
	Media sosial	23	23.0	23.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

6. Pernah Mendengar CWLS

**Pernah Mendengar CWLS**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	74	74.0	74.0	74.0
	Tidak	26	26.0	26.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

7. Pernah Wakaf

**Pernah Wakaf**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------



Valid	Ya, sudah pernah	51	51.0	51.0	51.0
	Belum pernah	49	49.0	49.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

## DESKRIPTIF

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemampuan Finansial	100	7	35	27.64	5.243
Literasi Wakaf	100	7	35	29.57	5.168
Risiko	100	8	25	20.66	2.952
Imbal Hasil	100	5	25	20.65	3.543
Minat Investasi Sosial	100	6	30	25.06	3.989
Valid N (listwise)	100				

## Uji Instrumen Penelitian

### 1. Uji validitas

#### Tabel Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Kemampuan Finansial	X1.1	0.750	0.197	Valid
	X1.2	0.724	0.197	Valid
	X1.3	0.810	0.197	Valid
	X1.4	0.762	0.197	Valid
	X1.5	0.790	0.197	Valid
	X1.6	0.787	0.197	Valid
	X1.7	0.760	0.197	Valid

Literasi Wakaf	X2.1	0.834	0.197	Valid
	X2.2	0.829	0.197	Valid
	X2.3	0.798	0.197	Valid
	X2.4	0.791	0.197	Valid
	X2.5	0.854	0.197	Valid
	X2.6	0.814	0.197	Valid
	X2.7	0.839	0.197	Valid
Risiko	X3.1	0.754	0.197	Valid
	X3.2	0.872	0.197	Valid
	X3.3	0.786	0.197	Valid
	X3.4	0.782	0.197	Valid
	X3.5	0.491	0.197	Valid
Imbal Hasil	X4.1	0.784	0.197	Valid
	X4.2	0.823	0.197	Valid
	X4.3	0.862	0.197	Valid
	X4.4	0.823	0.197	Valid
	X4.5	0.809	0.197	Valid
Minat Investasi Sosial	Y1	0.809	0.197	Valid
	Y2	0.817	0.197	Valid
	Y3	0.807	0.197	Valid
	Y4	0.791	0.197	Valid
	Y5	0.856	0.197	Valid
	Y6	0.851	0.197	Valid

## 2. Uji Reabilitas

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.943	6

**Tabel Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Kemampuan Finansial	0.883	> 0.6	Reliabel
Literasi Wakaf	0.919	> 0.6	Reliabel
Risiko	0.797	> 0.6	Reliabel
Imbal Hasil	0.885	> 0.6	Reliabel
Minat Investasi Sosial	0.902	> 0.6	Reliabel

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolonieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.463	1.473		.994	.323		
	Kemampuan Finansial	.135	.064	.177	2.101	.038	.374	2.672
	Literasi Wakaf	.132	.063	.171	2.075	.041	.392	2.550
	Risiko	.420	.137	.310	3.055	.003	.257	3.895
	Imbal Hasil	.354	.092	.315	3.841	.000	.395	2.531

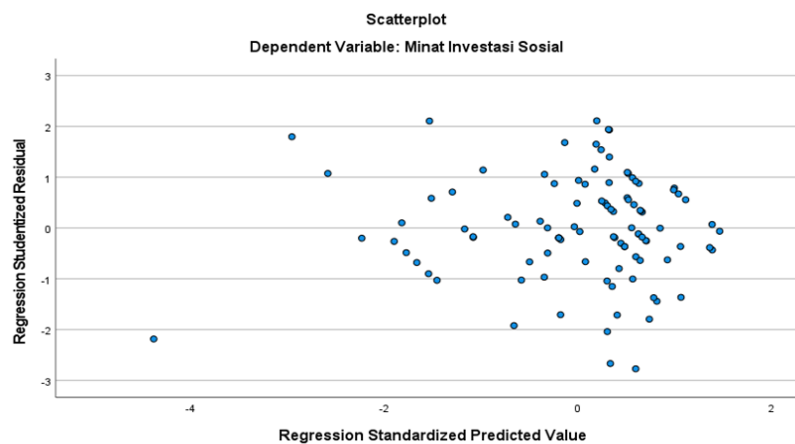
a. Dependent Variable: Minat Investasi Sosial

**Coefficients<sup>a</sup>**

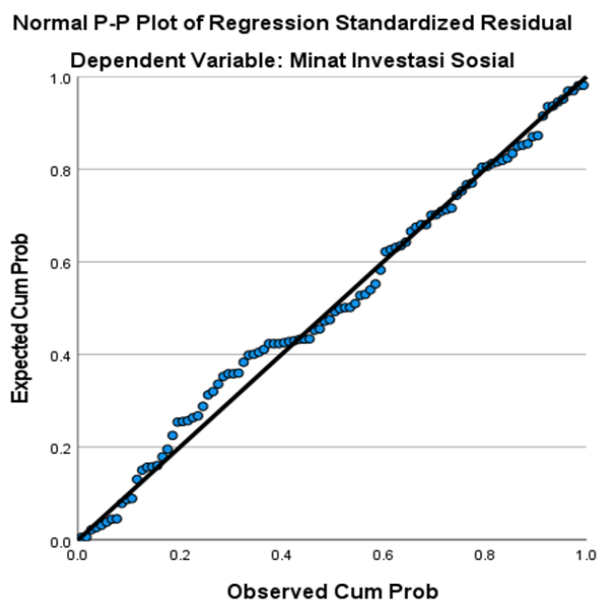
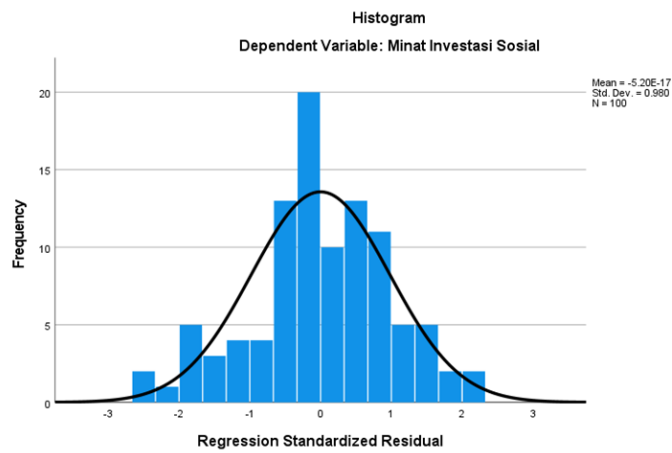
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.365	.894		2.644	.010
	Kemampuan Finansial	-.075	.039	-.310	-1.924	.057
	Literasi Wakaf	.060	.039	.244	1.549	.125
	Risiko	-.055	.083	-.129	-.664	.509
	Imbal Hasil	.030	.056	.085	.541	.590

## 2. Uji Heteroskedastisitas



## 3. Uji Normalitas



#### 4. Uji Autokorelasi

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.865 <sup>a</sup>	.748	.738	2.044	2.204

## Uji Hipotesis

### 1. Uji T

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1.463	1.473		.994	.323
	Kemampuan Finansial	.135	.064	.177	2.101	.038
	Literasi Wakaf	.132	.063	.171	2.075	.041
	Risiko	.420	.137	.310	3.055	.003
	Imbal Hasil	.354	.092	.315	3.841	.000

### 2. Uji Statistik F

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1178.928	4	294.732	70.579	.000 <sup>b</sup>
	Residual	396.712	95	4.176		
	Total	1575.640	99			

### 3. Uji Koefisien Determinasi

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.865 <sup>a</sup>	.748	.738	2.044

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Yunita Rizkia lahir di Brebes 17 Juni 2000 sebagai anak keempat dari 3 bersaudara, buah kasih dari ayahanda “Alm Untung Abdullah” dan ibunda “Sri Yatun” saat ini penulis berdomisili di Kab Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Alamat email [yunitarizkia17@gmail.com](mailto:yunitarizkia17@gmail.com). Penulis pertama kali menempuh pendidikan tepat di umur 6 tahun di MI Al Muawannah Desa Kebogadung, kemudian melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah pertama di SMP N 2 Jatibarang, setelah itu lanjut ke jenjang pendidikan menengah atas di SMA N 1 Brebes. Pada tahun 2019 penulis menjadi mahasiswa baru di salah satu universitas swasta terbaik yaitu Universitas Islam Indonesia program studi Ekonomi Islam. Selama menjalani perkuliahan penulis banyak memperoleh pengalaman yang sangat luar biasa dari akademik maupun luar akademik seperti melalui sebuah organisasi, mengikuti lomba dan pada semester 5 dan 7 pernah mendapatkan beasiswa dari bank bpd diy syariah sebuah kebanggaan tersendiri bagi penulis.

Berkat petunjuk dan pertolongan dari Allah SWT serta tak lupa doa ibu yang selalu menyertai perjalanan penulis dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi Universitas Islam Indonesia, alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “ Pengaruh Kemampuan Finansial, Literasi Wakaf, Risiko dan Imbal Hasil Terhadap Minat Investasi Sosial Pada Cash Waqf Linked Sukuk Bagi Generasi Z DIY”.